

**IMPLEMENTASI ETIKA BISNIS DAN *GOOD CORPORATE
GOVERNANCE* PADA PERKEBUNAN KARET
PT. TIMBANG DELI INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
Manajemen Bisnis Syariah*

Oleh:

SITI DIFYANTI
NPM: 1801280093



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**

**IMPLEMENTASI ETIKA BISNIS DAN *GOOD CORPORATE
GOVERNANCE* PADA PERKEBUNAN KARET
PT. TIMBANG DELI INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
Manajemen Bisnis Syari'ah*

Oleh :

SITI DIFYANTI
NPM : 1801280093

Program Studi Manajemen Bisnis Syariah

Pembimbing

Assoc. Prof. Dr. Maya Sari, SE, AK, M.Si, CA

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**

PERSEMBAHAN

*Karya ilmiah ini dipersembahkan kepada kedua orangtuaku
tersayang serta keluarga tersayang yang telah memberikan doa
dan dukungannya selama ini yang tiada henti*

Ayahanda Nasmin

Ibunda Hartini

Adik-adikku tercinta Mhd Fahri Akbar dan Mhd Fahmi Akbar

Yang selalu mendo'akan kesuksesan dan keberhasilan bagi diriku

*Dan sahabat-sahabat yang selalu ada untuk memberikan
semangat dan menemani suka duka dalam proses skripsi ini.*

Terimakasih

Motto

**“Kesuksesan Itu Bukan Ditunggu, Tetapi
Diwujudkan Lewat Usaha Dan Kegigihan”**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Difyanti
NPM : 1801280093
Jenjang Pendidikan : S1 (Starata Satu)
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul “Implementasi Etika Bisnis Dan *Good Corporate Governance* Pada Perkebunan Karet PT. Timbang Deli Indonesia” merupakan karya asli saya. jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil plagiarisme maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Medan, 14 Oktober 2022



Siti Difyanti
1801280093

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul

**IMPLEMENTASI ETIKA BISNIS DAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* PADA PERKEBUNAN KARET
PT. TIMBANG DELI INDONESIA**

Oleh :

**SITI DIFYANTI
NPM : 1801280093**

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi

Medan, 14 Oktober 2022

Pembimbing

Assoc. Prof. Dr. Maya Sari, SE, AK, M.Si, CA

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**

Medan, 14 Oktober 2022

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar
Hal : Skripsi a.n, Siti Difyanti

**Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

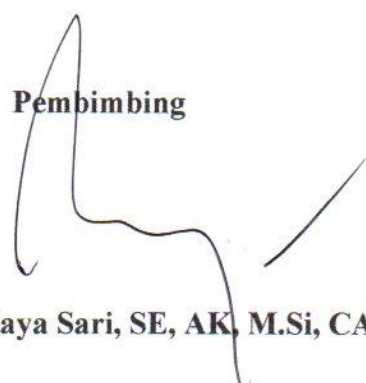
**Di
Medan**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Siti Difyanti** yang berjudul **"Implementasi Etika Bisnis Dan *Good Corporate Governance* Pada Perkebunan Karet PT. Timbang Deli Indonesia"**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Assoc. Prof. Dr. Maya Sari, SE, AK, M.Si, CA

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : Siti Difyanti
NPM : 1801280093
PROGRAM STUDI : Manajemen Bisnis Syariah
JUDUL SKRIPSI : Implementasi Etika Bisnis Dan *Good Corporate Governance* Pada Perkebunan Karet PT. Timbang Deli Indonesia

Medan, 19 Oktober 2022

Pembimbing

Assoc. Prof. Dr. Maya Sari, SE, AK, M.Si, CA

DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI

Isra Hayati, S.Pd, M.Si

Dekan,



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini disusun oleh

NAMA MAHASISWA : Siti Difyanti
NPM : 1801280093
PROGRAM STUDI : Manajemen Bisnis Syariah
JUDUL SKRIPSI : Implementasi Etika Bisnis Dan *Good Corporate Governance* Pada Perkebunan Karet PT. Timbang Deli Indonesia

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi

Medan, 14 Oktober 2022

Pembimbing

Assoc. Prof. Dr. Maya Sari, SE, AK, M.Si, CA

**DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI**

Isra Hayati, S.Pd, M.Si

Dekan,



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Siti Difyanti
NPM : 1801280093
Program Studi : Manajemen Bisnis Syari'ah
Semester : X
Tanggal Sidang : 10/05/2023
Waktu : 09.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Isra Hayati, S.Pd, M.Si
PENGUJI II : Dr. Pani Akhiruddin Siregar, MA

[Handwritten signature]
2023

PENITIA PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Dr. Zailani, MA



Unggul | Cerdas | Terpercaya

**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA**

**MENTERI AGAMA DAN MENTERI
PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

REPUBLIK INDONESIA

Nomor : 158 th. 1987

Nomor : 0453bJU/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	be
ت	Ta	T	te
ث	Şa	Ş	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	Ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	Żal	Ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Şad	Ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Ďad	Ď	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	„ain	„	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge

ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	qi
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Waw	W	we
هـ	Ha	H	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Ya	Y	ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong:

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
’	Fathah	A	a
	Kasrah	I	i
°	Dammah	U	u

b. Huruf Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu :

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
‘-ئ	Fathah	Ai	a dan i
‘-و	Fathah	Au	a dan u

Contoh :

- kataba : كـتـبـ
- fa"ala : فـعـمـ
- kaifa : كـنـفـ

c. Madadah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Huruf dan Tanda	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا-	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ي	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و	Dammah dan waw	ū	u dan garis di atas

Contoh :

- قَم : qāla
- زَو : ramā
- قَم : qāla

d. Ta marbūtah

Transliterasi untuk ta marbūtah ada dua :

1) Ta marbūtah hidup

Ta marbūtah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dammah transliterasinya (t).

2) Ta marbūtah mati

Ta marbūtah yang mati mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h).

3) Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbūtah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata terpisah, maka ta marbūtah itu di transliterasikan dengan ha (h)

Contoh :

- رَوْضَاتُ الْاَيْفَالِ - rauḍatul aifāl : رَوْضَاتُ الْاَيْفَالِ
- اَلْمَدِينَةُ الْمُنَوَّارَةُ : اَلْمَدِينَةُ الْمُنَوَّارَةُ
- طَهَّجَتْ : طَهَّجَتْ

e. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid transliterasinya ini tanda tasydid tersebut dilambangkan dengan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh :

- Rabbanā : رَبُّنَا
- nazzala : نَزَّلَ
- al-birr : الْبِرِّ
- al-hajj : الْحَجِّ
- nu"ima : نُومِي

d. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

1) Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (l) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

- ar-rajulu : الرَّجُلِ
- as-sayyidatu : السَّيِّدَةِ
- asy-syamsu : الشَّمْسِ
- al-qalamu : الْقَلَمِ

e. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

- ta"khuzūna : تبحرؤ
- an-nau" : انئء
- syai"un : شئء
- inna : ئن
- umirtu : ائبئ
- akala : اكم

f. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim (kata benda), maupun huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

g. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD. diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilanama itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh :

- Wa mamuhammadunillarasul

- Inna
awwalabaitinwudi'alinnasilallažibibakkatamub
arakan
- Syahru Ramadan al-lazunzilafihil-Qur'an
- SyahruRamadanal-laziunzilafihil-Qur'an
- Walaqadra'ahubilufuq al-mubin
- Alhamdulillahirabbil-'alamin

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh :

- Narummunallahi wafathunqarib
- Lillahi al-amrujami'an
- Lillahi-amrujami'an
- Wallahubikullisyai'in „alim

h. *Tajwid*

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan. pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid* Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu *tajwid*.

ABSTRAK

Siti Difyanti, 1801280093, Implementasi Etika Bisnis dan *Good Corporate Governance* Pada Perkebunan Karet PT. Timbang Deli Indonesia

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan etika bisnis dan *good corporate governance* perkebunan karet PT. Timbang Deli Indonesia untuk mempertahankan citra perusahaan, untuk meningkatkan kinerja para karyawan, untuk mengetahui bentuk tata kelola perusahaan perkebunan karet PT. Timbang Deli Indonesia. Penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi, dilakukan pada perkebunan karet PT. Timbang Deli Indonesia. Dengan beberapa informan yaitu Manager, Staff Office, dan beberapa Karyawan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan wawancara oleh informan bahwa penerapan etika bisnis para karyawan di perkebunan karet PT. Timbang Deli Indonesia sangat baik dalam menjalankan tugas-tugas diperusahaan. Pada penerapan tata kelola perusahaan di perkebunan karet PT. Timbang Deli Indonesia sudah diterapkan dengan baik berdasarkan dengan prinsip-prinsip dalam tata kelola perusahaan yakni transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran. Tetapi pada penerapan etika karyawan dalam menerapkan etika bisnis yang baik belum bisa dikatakan optimal.

Kata Kunci : Perkebunan Karet, Etika Bisnis, Tata Kelola Perusahaan.

ABSTRACT

Implementation Of Business Ethics And Good Corporate Governance In Rubber Plantations PT. Timbang Deli Indonesia

This study aims to determine how the application of business ethics and good corporate governance of rubber plantations at PT. Timbang Deli Indonesia to maintain the company's image, to improve the performance of employees, to find out the form of corporate governance at the rubber plantations of PT. Timbang Deli Indonesia. The research used is descriptive qualitative research. The data collection method used is the method of observation, interviews and documentation, conducted on the rubber plantation of PT. Timbang Deli Indonesia. With several informants, namely Manager, Office Staff, and several employees. The results of this study indicate that based on interviews by informants that the application of business ethics to employees at the rubber plantation of PT. Timbang Deli Indonesia is very good at carrying out the duties of the company. In the application of corporate governance in rubber plantations, PT. Timbang Deli Indonesia has been implemented properly based on the principles of corporate governance, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. However, the application of employee ethics in applying good business ethics cannot be said to be optimal.

Keywords : Rubber plantation, Business Ethics, Good Corporate Governance.

KATA PENGANTAR



Assalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT karena atas berkat rahmat, hidayah serta karunia-Nya penulis mampu menyelesaikan karya ilmiah proposal skripsi ini sebagai persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Strata-1 (S1) Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Tidak lupa shalawat dan salam penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai pembawa petunjuk bagi umat manusia dan semoga kita mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti.

Penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang telah membantu proses proposal skripsi hingga proposal skripsi ini sesuai dan dikemukakan. Ucapan terima kasih ini penulis tujukan kepada:

1. Ayahanda tercinta Bapak Nasmin, Ibunda tercinta Ibu Hartini, Oma tercinta Jasmianti Damanik yang selalu mendoakan ananda agar selalu kuat, sabar, istiqomah dalam mencapai tujuan yakni menyelesaikan pendidikan Strata-1 (S1) pada Program Studi Manajemen Bisnis Syariah di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Prof. Dr. H. Agussani, M.A.P selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Zailani, S..Pd.I, MA selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Munawir Pasaribu, MA selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Isra Hayati, S.Pd, M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

7. Bapak Syahrul Amsari, SE.Sy., M.Si selaku sekretaris Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Ibu Assoc. Prof. Dr. Maya Sari, SE, AK, M.Si, CA selaku Dosen Pembimbing Penulis.
9. Seluruh Staff Dosen pengajar dan Biro Akademika Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan pengetahuan serta informasi dan arahan-arahan serta nasehat yang bermanfaat kepada penulis selama proses pembelajaran dan perkuliahan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Teman-teman seperjuangan penulis, yakni Sutria, Fatimah, Sophi, Zeny, Deswana, Tata, Mayang, Dila dan Rika pada Program Studi Manajemen Bisnis Syariah di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian ucapan terima kasih ini penulis sampaikan, dan dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari sepenuhnya proposal skripsi ini masih belum sempurna. Hal ini disebabkan keterbatasan kemampuan dan pengetahuan. Semoga proposal skripsi ini dapat bermanfaat dan kiranya Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat-Nya dan hidayat-Nya, Aamiin Yaarabal'alamin.
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, 10 Juni 2022

Penulis



Siti Difyanti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACK	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	6
F. Sistematika Penulisan	7
BAB II. LANDASAN TEORITIS.....	8
A. Kajian Pustaka	8
1. Implementasi Etika Bisnis	8
2. <i>Good Corporate Governance</i>	15
3. Perkebunan Karet PT. Timbang Deli Indonesia	22
B. Kajian Penelitian Terdahulu	23
C. Kerangka Pemikiran	27
BAB III. METODE PENELITIAN	29
A. Pendekatan Penelitian.....	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	29
C. Sumber Data Penelitian	31
D. Teknik Pengumpulan Data	31

E. Teknik Analisis Data	32
F. Teknik Keabsahan Data.....	33
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	35
1. Sejarah PT. Timbang Deli Indonesia.....	35
2. Visi dan Misi PT. Timbang Deli Indonesia.....	36
3. Struktur Organisasi PT. Timbang Deli Indonesia	37
B. Hasi Penelitian	40
C. Pembahasan	47
BAB V. PENUTUP.....	50
A. Kesimpulan.....	50
B. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	52

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul Tabel	Halaman
Tabel II.1	Kajian Penelitian Terdahulu	24
Tabel III.2	Rincian Waktu Peneletian	30

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul Tabel	Halaman
Gambar II.1	Letak Geografis Perkebunan	23
Gambar II.2	Bagan Kerangka Pemikiran	28

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman yang begitu pesat dan signifikan membuat beberapa bidang dalam aspek kehidupan menjadi berkembang, seiring dengan perkembangan tersebut salah satunya yaitu dengan bertambahnya berbagai bidang usaha yang menyediakan pengelolaan bidang usaha penyedia jasa. Hasil Survei Kegiatan Dunia Usaha (SKDU) mengindikasikan peningkatan kegiatan dunia usaha pada triwulan I 2022. Hal ini tercermin dari nilai Saldo Bersih Tertimbang (SBT) sebesar 8,71%, lebih tinggi dari SBT pada triwulan IV 2021 sebesar 7,10%. Peningkatan kinerja usaha terindikasi terutama pada sektor Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan, khususnya subsektor Tanaman Bahan Makanan (Tabama), sejalan dengan pola historis musim panen serta sektor Industri Pengolahan seiring meningkatnya aktivitas industri dan mobilitas (www.bi.go.id).

Perpacuan perkembangan bisnis di dunia usaha salah satunya dapat terlihat pada bidang usaha yang bergerak di sektor perkebunan. Seiring Dengan pertumbuhan yang terjadi di Indonesia yang memiliki banyaknya berbagai sumber daya alam, maka membuat banyak perusahaan yang berdiri dan bergerak di bidang penyedia jasa dalam pengelolaan perkebunan pun kian terus berkembang dan tak terlepas dari yang namanya persaingan, dan tak heran jika perusahaan-perusahaan tersebut kian berpacu dalam meningkatkan kinerja perusahaan, yang dapat diambil contoh salah satunya yaitu perusahaan perkebunan karet, patut menjadi tantangan bagi perusahaan yang bersangkutan terus dapat mempertahankan efektivitas dan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik.

Hubungan kondusif antar *stakeholder* merupakan prasyarat dalam mewujudkan kinerja perusahaan yang baik yang selanjutnya mendukung peningkatan nilai perusahaan. Tata kelola perusahaan akan memberikan nilai tambah bagi pemegang saham secara berkelanjutan dalam jangka panjang, dengan tetap menghormati kepentingan pemangku kepentingan lainnya, berdasarkan

hukum dan norma yang berlaku. Dengan demikian jelas bahwa tata kelola perusahaan terkait erat dengan nilai perusahaan dan tentunya, kinerja keuangan perusahaan.

Tata kelola perusahaan hendaknya dipandang sebagai sebuah bentuk kesadaran dan karenanya harus menjadi penunjuk itikad baik perusahaan untuk menjalani persaingan bisnis yang beretika. Penerapan tata kelola perusahaan dapat dilihat dari implementasi konsep etika yang dilaksanakan oleh suatu perusahaan. Pentingnya tata kelola perusahaan dan etika bisnis yang berdampak pada organisasi dan individu dinilai sebagai akibat dari malu publik atas penyimpangan perusahaan, organisasi harus mendukung kebijakan dan peraturan mereka untuk mengatasi banyak masalah etika dan untuk memastikan kesejahteraan semua orang. Tata kelola perusahaan berkaitan dengan kepemilikan, kontrol, dan akuntabilitas organisasi, dan bagaimana pengejaran korporasi terhadap tujuan ekonomi berhubungan dengan sejumlah pertimbangan etis dan sosial yang lebih luas.

Namun, seiring perkembangan jumlah perusahaan yang ada di Indonesia membuktikan bahwa diperlukannya instrumen baru dalam tata pengelolaan sebuah perusahaan. Hal ini dinilai bahwa manajemen yang ada di sebuah perusahaan tidaklah cukup untuk menjamin proses pengelolaan perusahaan dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Instrumen baru yang dapat diterapkan pada perusahaan yaitu *Good Corporate Governance* (GCG) yang bertujuan untuk memastikan manajemen tersebut dapat berjalan dengan baik. *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan salah satu kunci sukses perusahaan dalam tata kelola perusahaan untuk tumbuh dan menguntungkan dalam jangka panjang, sekaligus memenangkan persaingan bisnis global (Daniri, 2005). *Good corporate governance* dapat didefinisikan sebagai susunan aturan yang menentukan hubungan antara pemegang saham, manajer, kreditor, pemerintah, karyawan dan stakeholder internal dan eksternal yang lain sesuai dengan hak dan tanggung jawabnya (FCGI, 2003).

Dalam mempertahankan efektivitas dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik perlu diperhatikan pentingnya etika bisnis dan *good corporate governance* dalam sebuah perusahaan. Tujuan utama dari *good*

corporate governance adalah untuk menciptakan sistem pengendalian dan keseimbangan (*check and balance*) untuk mencegah penyalahgunaan dari sumber daya dan tetap mendorong terjadinya pertumbuhan perusahaan (nur ainy, Nurchahyo, A & B, 2013). Pada masa terakhir ini etika bisnis dan *good corporate governance* menjadi perhatian dunia usaha, tingkat urgensinya ditentukan dalam jangka panjang karena apabila perusahaan tidak perhatian dengan etika bisnis maka kelangsungan hidupnya akan terganggu. Hal tersebut dilihat dari studi terhadap banyaknya perusahaan di AS yang menunjang kenyataan tersebut yang berkewajiban untuk menjadi etika dalam komunitas bisnis itu sendiri. Tetapi bila tidak dapat dipenuhi, pemerintah berkewajiban untuk mengaturnya (Bertens, 1993).

Penerapan tata kelola perusahaan dapat dilihat dari implementasi konsep etika yang dilaksanakan oleh suatu perusahaan. Terdapat dua hal yang wajib ditekankan dalam konsep *good corporate governance* ini yaitu sebagai nilai kepentingan hak pemegang saham guna memperoleh informasi dengan benar dan tepat waktu, dan sebagai kepentingan perusahaan dalam menjalankan kewajiban perusahaan untuk melakukan pengungkapan (*disclosure*) secara akurat, tepat waktu dan transparan terhadap semua informasi kinerja perusahaan, kepemilikan dan *stakeholder*. (Thomas S.Kaihatu, 2006)

Masalah Good Corporate Governance merupakan tema sentral pada awal abad ke 21 ini dan merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan nilai dari citra perusahaan sehingga perusahaan memiliki keunggulan dalam bidang kualitas pelayanan bagi pelanggannya dan kualitas hidup yang dapat di peroleh para karyawannya. Dari berbagai hasil pengkajian yang dilakukan oleh berbagai lembaga riset independen nasional dan internasional, menunjukkan bahwa rendahnya pemahaman terhadap arti penting dan strategisnya penerapan prinsip-prinsip GCG oleh pelaku bisnis di Indonesia serta budaya organisasi turut mempengaruhi penerapan GCG di Indonesia.

Seperti yang dimukakan oleh Moeljono bahwa keruntuhan perusahaan-perusahaan publik yang telah terjadi pada masa akhir ini dikarenakan oleh kegagalan strategi maupun praktek curang dari manajemen puncak yang berlangsung tanpa terdeteksi dalam waktu yang cukup lama karena lemahnya

pengawasan yang independen oleh corporate boards. Hal ini menandakan bahwa pemahaman akan penerapan etika bisnis dan *good corporate governance* belum mampu dikelola dengan benar atau dapat dikatakan belum menjalankan governansi.(Moeljono, 2005)

Dari pernyataan Moeljono tersebut dapat disimpulkan bahwa masih terdapat perusahaan yang kurang akan pemahaman untuk mengimplementasikan etika bisnis yang tentunya berhubungan dengan *good corporate government*. Hal ini tentunya sejalan dengan kurangnya kesadaran karyawan yang terdapat di perusahaan untuk menjalankan kewajiban tentang tata kelola perusahaan. Implementasi tata kelola perusahaan secara konsisten pada prinsipnya ditujukan untuk memaksimalkan nilai perusahaan di mata para pemegang saham dan pemangku kepentingan, serta diterapkan untuk memperkuat daya saing perusahaan. Seiring dengan semakin ketatnya persaingan bisnis, implementasi tata kelola perusahaan menjadi penting kiranya untuk tetap memenangkan persaingan bisnis dengan tetap mengedepankan persaingan yang sehat dan beretika. Tata kelola perusahaan hendaknya dipandang sebagai sebuah bentuk kesadaran dan karenanya harus menjadi penunjuk itikad baik perusahaan untuk menjalani persaingan bisnis yang beretika.

Bidang usaha penyedia jasa pengelolaan perkebunan karet di Indonesia salah satunya adalah PT. Timbang Deli Indonesia. PT. Timbang Deli Indonesia adalah perusahaan bidang penyedia jasa yang bergerak dalam pengelolaan perkebunan sawit dan mulai bergerak memasuki pengelolaan perkebunan karet. Untuk meneliti lebih lanjut terkait implementasi etika bisnis dan *good corporate governance* pada perkebunan karet PT. Timbang Deli Indonesia, maka penulis menjadika hal tersebut sebagai bahan penelitian penulis. Nantinya, apabila implementasi etika bisnis dan *good corporate governance* pada perkebunan karet tersebut berjalan dengan penuh kepaahaman dan semestinya maka tidak menutup kemungkinan tingkat tingkat kemakmuran dan kehancuran perusahaan minim terjadi.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian tentang “implementasi etika bisnis dan *good corporate governance* pada perkebunan karet PT. Timbang Deli Indonesia” menarik untuk dilakukan. Oleh karena itu, dengan adanya persaingan

dan untuk tetap mempertahankan dan meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, maka peneliti ingin membahas penelitian mengenai “*Implementasi Etika Bisnis dan Good Corporate Governance Pada Perkebunan Karet PT. Timbang Deli Indonesia*”. Dengan adanya penelitian ini, penulis ingin melihat dan menganalisis bagaimana pengaruh dari penerapan nilai-nilai etika bisnis dan sistem Good Corporate Governance pada perkebunan karet studi kasus pada PT. Timbang Deli Indonesia.

B. Identifikasi Masalah

Dari beberapa uraian yang telah dikemukakan penulis pada latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya pemahaman tentang mengimplementasi etika bisnis dan Good Corporate Governance di perkebunan karet PT. Timbang Deli Indonesia.
2. Masih belum optimalnya implementasi etika bisnis dan Good Corporate Governance yang berdampak besar pada efektivitas pengelolaan perusahaan.
3. Kurangnya kesadaran karyawan dalam menjalankan tata kelola perkebunan karet.

C. Rumusan Masalah

Dari beberapa uraian yang penulis kemukakan pada bagian latar belakang diatas, maka penulis dapat merumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi etika bisnis pada perkebunan karet PT. Timbang Deli Indonesia?
2. Bagaimana bentuk tata kelola perusahaan (good corporate governance) yang dijalankan oleh PT. Timbang Deli Indonesia?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dikemukakan oleh penulis, maka bisa disimpulkan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran dalam pengimplementasian etika bisnis dan Good Corporate Governance pada perkebunan karet PT. Timbang Deli Indonesia.
2. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis seberapa besar pengaruh implementasi etika bisnis dan Good Corporate Governance pada PT. Timbang Deli Indonesia.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini sebagai berikut:

- 1 Manfaat Teoritis
 - a Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan mengembangkan wawasan, informasi, pemikiran, dan ilmu pengetahuan kepada pihak lain yang mempunyai kepentingan yang sama.
 - b Sebagai bahan acuan, referensi serta bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti tentang implementasi etika bisnis dan good corporate governance pada perkebunan karet PT. Timbang Deli Indonesia.
- 2 Manfaat Praktis
 - a Bagi Pembaca
Diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan bahan referensi.
 - b Bagi Peneliti
Sebagai alat untuk menambah pengalaman, penambahan wawasan dan sebagai sarana untuk mengaplikasikan materi-materi perkuliahan yang telah dipelajari ketika dibangku perkuliahan, dan juga sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana.
 - c Bagi pemangku kepentingan
Dapat menjadi bahan implementasi etika bisnis dan good corporate governance pada perusahaan.

F. Sistematika Penulisan

BAB I : Pendahuluan

Bab pendahuluan ini berisi tentang gambaran umum tentang arah penelitian yang dilakukan, meliputi: Latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : Landasan Teoritis

Berisi tentang deskripsi teori dan penelitian terdahulu yang relevan yang berhubungan dengan penelitian yang dikaji oleh penulis, meliputi: kajian pustaka, dan kajian penelitian terdahulu.

BAB III : Metodologi Penelitian

Pada bab ini berisi tentang langkah-langkah penelitian, yang meliputi: Raancangan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, kehadiran peneliti, tahapan penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini menjelaskan tentang deskripsi perusahaan, deskripsi karakteristik responden, penyajian data, analisis data, interpretasi data hasil analisis data.

BAB V : Penutup

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kajian Pustaka

1. Implementasi Etika Bisnis

a Defenisi Implementasi Etika Bisnis

Implementasi merupakan suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Implementasi tersebut biasanya dilaksanakan setelah perencanaan sudah dianggap sempurna. Menurut Nurdin Usman, implementasi merupakan suatu kegiatan yang bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan serta adanya mekanisme sistem dan implementasi tidak hanya sekedar aktivitas, melainkan juga sebagai suatu kegiatan yang terencana untuk mencapai tujuan kegiatan (Nurdin Usman, 2002).

Sedangkan, Menurut Sudarsono dalam bukunya Analisis kebijakan publik, implementasi adalah suatu aktivitas yang berkaitan dengan penyelesaian suatu pekerjaan dengan penggunaan sarana (alat) untuk memperoleh hasil dari tujuan yang diinginkan. Implementasi berarti menyediakan sarana untuk melaksanakan suatu kebijakan dan dapat menimbulkan dampak atau akibat terhadap sesuatu. Implementasi juga dianggap sebagai wujud utama dan langkah-langkah yang sangat menentukan dalam proses kebijakan suatu perusahaan.

Pandangan tersebut juga dikuatkan oleh pernyataan Edwards III yang menyatakan bahwa tanpa implementasi yang efektif keputusan pembuat kebijakan tidak akan berhasil dilaksanakan. Implementasi kebijakan merupakan aktivitas yang terlihat setelah dikeluarkan pengarahannya yang sah dari suatu kebijakan yang meliputi upaya mengelola input untuk menghasilkan output atau outcomes bagi masyarakat (Edward, 1990).

Sedangkan, Menurut Purwanto dan Sulistyastuti, Implementasi intinya merupakan suatu kegiatan untuk mendistribusikan keluaran kebijakan (to deliver policy output) yang dilakukan oleh para implementor kepada kelompok sasaran (target group) sebagai upaya untuk mewujudkan kebijakan (Purwanto dan Sulistyastuti, 2019).

Sedangkan pengertian implementasi, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan. Dan Menurut Grindle (dalam Winarno), yang memberikan pandangannya tentang implementasi, menyatakan bahwa secara umum, tugas implementasi adalah membentuk suatu kaitan (linkage) yang memudahkan tujuan-tujuan kebijakan bisa direalisasikan sebagai dampak dari suatu kegiatan pemerintah.

Maka berdasarkan pengertian implementasi dari beberapa sumber diatas, maka dapat penulis simpulkan bahwa implementasi merupakan penerapan, cara, langkah utama dari suatu perusahaan dalam menjalankan penerapan kebijakan yang mengikuti arah visi misi yang telah dibangun untuk mendapatkan suatu sistem yang dapat membawa dampak yang lebih baik didalam sistem kebijakan yang diterapkan oleh suatu perusahaan.

Setelah pengertian implementasi diatas maka, penerapan penerapan yang dijalankan pun harus selaras dan mempunyai nilai- nilai yang beretika didalamnya, yaitu terkait dengan etika bisnis. Sedangkan pengertian etika bisnis sendiri yaitu penerapan perilaku etis dalam konteks bisnis. Bertindak secara etis dalam bisnis berarti lebih dari sekedar mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku, ini juga berarti masuk dalam konteks perilaku jujur, tidak merugikan orang lain, bersaing dengan adil dalam bisnis, dan menolak untuk menempatkan kepentingan kita sendiri diatas kepentingan perusahaan, pemiliknya, dan pekerjanya. Jika suatu kelompok ataupun seseorang melakukan kegiatan berbisnis, jelas memerlukan dan membutuhkan pemahaman yang kuat tentang apa yang benar dan salah.

Istilah etika berasal dari bahasa Yunani kuno, yaitu ethos yang memiliki arti kebiasaan (*custom*), karakter (*character*), adat, akhlak, watak, perasaan, sikap, cara berpikir pemaknaan dan kamus Webster berarti “*The distinguishing character, sentiment, moral nature, or guiding beliefs of a person group, or institution*”. Etika bisnis merupakan cara untuk melakukan kegiatan bisnis, yang mencakup seluruh aspek yang berkaitan dengan individu, perusahaan dan juga masyarakat. Etika bisnis merupakan salah satu bagian dari dunia bisnis juga banyak diterangkan dalam Alquran, pendek kata Qur’an merupakan sumber utama

umat Islam khususnya, dan manusia pada umumnya dalam menjalankan bisnis Islami (Johan, 2009).

Sedangkan, menurut Pradesyah didalam sebuah jurnal menyatakan etika bisnis islam merupakan suatu kombinasi bisnis dengan nilai etika tambah dengan nilai spiritual (agama). Dalam etika bisnis islam terdapat beberapa prinsip yang menjadi acuan dalam melakukan bisnis yang sesuai dengan ajaran islam, yaitu kesatuan dan integritas, kesamaan, intelektualitas, kehendak bebas tanggung jawab dan akuntabilitas, penyerahan total, kejujuran, keadilan keterbukaan, kebaikan bagi orang lain dan kebersamaan. (Pradesyah, 2020)

Mustaq Ahmad menyatakan didalam buku Etika Bisnis Dalam Islam tentang konsep bisnis menurut Alquran dengan mengklarifikasikan kedalam tiga kategori yakni bisnis yang menguntungkan, bisnis yang merugikan dan selanjutnya tentang pemeliharaan prestasi. Titik sentral etika Islam adalah menentukan kebebasan manusia untuk bertindak dan bertanggung jawab karena kepercayaannya terhadap ke-mahakuasaan Tuhan. Hanya saja kebebasan manusia itu tidak mutlak, dalam arti, kebebasan yang terbatas. Jika sekiranya manusia mempunyai kebebasan mutlak, maka berarti ia menyaingi ke-mahakuasaan Tuhan selaku pencipta (khalik) semua makhluk, tanpa kecuali adalah manusia itu sendiri. Dengan demikian hal ini tidak mungkin (mustahil). Dalam skema etika Islam, manusia adalah pusat ciptaan Tuhan. Manusia sebagai wakil Tuhan dimuka (Alquran Surah Al-An'am ayat 165).

“Dan Dialah yang menjadikan kamu penguasa-penguasa di bumi dan Dia meninggikan sebagian kamu atas sebagian (yang lain) beberapa derajat, untuk menguji mu tentang apa yang diberikan Nya kepadamu. Sesungguhnya Tuhan muamat cepat siksaan Nya dan sesungguhnya Dia maha pengampun lagi maha penyayang.”

Etika bisnis merupakan keputusan etis yang diambil dan dilakukan pelaku bisnis dalam menggunakan sumber daya yang terbatas, apa akibat dari pemakaiannya dan apa akibat dari proses produksi yang ia lakukan. Dapat juga dikatakan, etika bisnis adalah suatu upaya untuk menganalisa asumsi asumsi bisnis, bagaimana orang seharusnya bertindak dalam struktur bisnis tertentu (Azhari Akmal, 2007).

Menurut (Watrianthos, et al. 2020) didalam bukunya, etika yaitu berasal dari bahasa Yunani kuno, yang berarti “ethos” yang memiliki arti kebiasaan atau adat. Etika didalam konteks bisnis merupakan sebuah hal yang tidak kasat mata namun memiliki harga yang sungguh mahal dan telah diwariskan selama berabad-abad. Etika juga dikenal sebagai suatu disiplin ilmu akademis. Selain sebagai sebuah disiplin akademis, etika juga menyangkut pada seluruh wilayah kehidupan manusia dan berbicara mengenai bagaimana manusia hendaknya menjalani kehidupan dengan lebih baik.

Menurut O.P Simonangkir (2000), etika atau etik dalam konteks bisnis ini merupakan pandangan manusia dalam berperilaku menurut ukuran dan nilai yang baik dalam menjalankan suatu kegiatan bisnis. Menurut Magnis Suseno (2001), etika juga adalah sebuah ilmu dan bukan sebuah ajaran, yang memberi manusia normal tentang bagaimana harus hidup adalah moralitas. Etika merupakan suatu cabang filsafat yang membahas tentang nilai dan norma moral yang mengatur perilaku manusia baik sebagai individu maupun suatu kelompok dan institusi didalam masyarakat dan termasuk dalam konteks dalam menjalankan suatu bisnis.

Etika berkaitan dengan nilai-nilai, tata cara hidup, aturan hidup, dan segala kebiasaan yang dianut atau diwariskan dari satu orang ke orang lain ataupun dari satu generasi ke generasi lain yang kemudian terus berulang. Dengan demikian etika berarti sebagaimana halnya moral yang berisikan nilai dan norma-norma konkrit yang menjadi pedoman dan pegangan hidup manusia dalam seluruh aspek kehidupan. Dan dapat pula diartikan sebagai suatu refleksi kritis dan rasional mengenai; nilai norma yang menyangkut bagaimana harus hidup sebagai manusia, dan masalah-masalah manusia dengan mendasarkan diri pada nilai dan norma moral yang umum diterima. (Anwar, 2011)

Etika bisnis memiliki tujuan untuk memberikan dorongan terhadap kesadaran moral serta untuk memberikan batasan-batasan bagi pengusaha ataupun pebisnis agar dapat menjalankan bisnis dengan jujur dan adil serta menjauhkan diri dari bisnis curang yang merugikan banyak orang atau pihak yang memiliki keterikatan. Etika bisnis dapat memberikan motivasi kepada para pelaku bisnis untuk terus meningkatkan kemampuan mereka. Etika bisnis juga bertujuan untuk

menjauhkan suatu perusahaan atau pelaku bisnis dari citra yang tidak baik karena biasanya perusahaan atau pebisnis yang tidak memiliki etika bisnis dapat merugikan orang lain. Oleh karena itu, setiap perusahaan termasuk perkebunan karet harus memiliki dan menjalankan prinsip-prinsip bisnis didalam usaha yang dijalankan. Etika bisnis dapat menjadi standar dan pedoman bagi seluruh karyawan termasuk manajemen dan menjadikannya sebagai pedoman untuk melaksanakan pekerjaan sehari-hari dengan dilandasi moral yang jujur, transparan dan sikap yang profesional (Echdar & Maryadi, 2019).

Sedangkan, etika bisnis menurut Yosephus (2010), etika bisnis adalah wilayah penerapan prinsip-prinsip moral umum pada wilayah tindak manusia dibidang ekonomi, khususnya bisnis, jadi, secara hakiki sasarannya adalah perilaku moral pebisnis yang berkegiatan ekonomi. Dan pengertian etika bisnis lainnya menurut Hill dan Jones, etika bisnis adalah suatu ajaran untuk membedakan anatara salah dan benar. Hal ini dapat memberikan pembekalan kepada setiap pemimpin perusahaan ketika mempertimbangkan untuk mengambil keputusan strategis yang terkait dengan masalah moral yang kompleks (Hill & Jones, 2012).

Sedangkan menurut Velasques, etika bisnis adalah studi yang dikhususkan mengenai moral yang benar dan salah. Studi ini berkonsentrasi pada standar moral sebagaimana diterapkan dalam kebijakan, institusi, dan perilaku bisnis (Velasques, 2005). Dan etika bisnis menurut Streade Et, Al merupakan standar etika yang berhubungan dengan tujuan dan cara mengambil suatu keputusan. Jadi, dari beberapa pengertian etika bisnis dari beberapa sumber diatas, dapat penulis simpulkan bahwa etika bisnis merupakan suatu prinsip etika serta moral yang dijalankan oleh suatu perusahaan dalam menjalankan sistem bidang usaha. Dan dapat penulis artikan juga, implementasi etika bisnis merupakan suatu penerapan, tindakan, dan pelaksanaan yang dijalankan dalam suatu sistem bidang usaha dengan menerapkan prinsip-prinsip etika moral yang baik dimana didalamnya tidak ada unsur merugikan pihak manapun, adil, jujur dalam menjalankan bisnis.

b Prinsip- Prinsip Implementasi Etika Bisnis

Dalam menjalankan implementasi etika bisnis dalam suatu bidang bisnis, menurut Keraf, terdapat beberapa prinsip-prinsip yang terdapat didalam penerapannya, antara lain sebagai berikut:

a. Prinsip Otonomi

Otonomi adalah sikap dan kemampuan manusia untuk bertindak berdasarkan kesadarannya sendiri. Bertindak secara otonom mengandaikan adanya kebebasan mengambil keputusan dan bertindak menurut keputusan itu. Otonomi juga mengandaikan adanya tanggung jawab. Dalam dunia bisnis, tanggung jawab seseorang meliputi tanggung jawab terhadap dirinya sendiri, pemilik perusahaan, konsumen, pemerintah, dan masyarakat.

b. Prinsip Kejujuran

Prinsip kejujuran meliputi pemenuhan syarat-syarat perjanjian atau kontrak, mutu barang atau jasa yang ditawarkan, dan hubungan kerja dalam perusahaan. Prinsip ini paling problematik karena masih banyak pelaku bisnis melakukan penipuan.

c. Prinsip Tidak Berbuat Jahat dan Berbuat Baik

Prinsip ini mengarahkan agar kita secara aktif dan maksimal berbuat baik atau menguntungkan orang lain, dan apabila hal itu tidak bisa dilakukan, kita minimal tidak melakukan sesuatu yang merugikan orang lain atau mitra bisnis.

d. Prinsip Keadilan

Prinsip ini mengarahkan agar kita memperlakukan seseorang sebagaimana kita ingin diperlakukan dan tidak akan memperlakukan orang lain sebagaimana kita tidak ingin diperlakukan (Keraf, 1994).

c Sasaran dan Ruang Lingkup Implementasi Etika Bisnis

Ada tiga sasaran dan ruang lingkup pokok yang harus diperhatikan supaya tujuan dari etika bisnis bisa tercapai, yaitu:

- a. Etika bisnis sebagai etika profesi, membahas berbagai prinsip, kondisi, dan masalah yang terkait dengan praktek bisnis yang baik dan etis.

- b. Dengan kata lain, etika bisnis pertama-tama bertujuan untuk menghimbau para pelaku bisnis untuk menjalankan bisnis secara baik dan etis.
- c. Menyadarkan masyarakat, khususnya konsumen, pekerja, atau karyawan dan masyarakat luas pemilik aset umum semacam lingkungan hidup, akan hak dan kepentingan mereka yang tidak boleh dilanggar oleh praktek bisnis siapa pun juga. Pada tingkat ini, etika bisnis berfungsi untuk menggugah masyarakat untuk bertindak menuntut para pelaku bisnis untuk berbisnis secara baik demi terjaminnya hak dan kepentingan masyarakat tersebut. Etika bisnis mengajak masyarakat luas, entah sebagai karyawan, konsumen, atau pemakai aset umum lainnya yang berkaitan dengan kegiatan bisnis, untuk sadar dan berjuang menuntut haknya atau paling kurang agar hak dan kepentingannya tidak dirugikan oleh kegiatan bisnis.
- d. Etika bisnis juga berbicara mengenai sistem ekonomi yang sangat menentukan etis tidaknya suatu praktek bisnis. Dalam hal ini, etika bisnis lebih bersifat makro, yang karena itu barang kali lebih tepat disebut etika ekonomi. Dalam lingkup makro semacam ini, etika bisnis berbicara mengenai monopoli, oligopoli, kolusi, dan praktek-praktek semacamnya yang akan sangat mempengaruhi tidak saja sehat tidaknya suatu ekonomi melainkan juga baik tidaknya praktek bisnis dalam sebuah Negara.

d Indikator Implementasi Etika Bisnis

Dari berbagai pandangan tentang etika bisnis, beberapa indikator yang dapat dipakai untuk menyatakan apakah seseorang dan suatu perusahaan telah melaksanakan etika bisnis dalam kegiatan usahanya antara lain sebagai berikut:

- a. Indikator etika bisnis menurut ekonomi.
Apabila perusahaan atau pelaku bisnis telah melakukan pengelolaan sumber daya bisnis dan sumber daya alam secara efisien tanpa merugikan masyarakat lain.
- b. Indikator etika bisnis menurut peraturan khusus yang berlaku.
Berdasarkan indikator ini seseorang pelaku bisnis dikatakan beretika

- c. dalam bisnisnya apabila masing-masing pelaku bisnis mematuhi aturan-aturan khusus yang telah disepakati sebelumnya.
- d. Indikator etika bisnis menurut hukum.
Berdasarkan indikator hukum seseorang atau suatu perusahaan dikatakan telah melaksanakan etika bisnis apabila seseorang pelaku bisnis atau suatu perusahaan telah mematuhi segala norma hukum yang berlaku dalam menjalankan kegiatan bisnisnya.
- e. Indikator etika berdasarkan ajaran agama.
Pelaku bisnis dianggap beretika bilamana dalam pelaksanaan bisnisnya senantiasa merujuk kepada nilai-nilai ajaran agama yang dianutnya.
- f. Indikator etika berdasarkan nilai budaya.
Setiap pelaku bisnis baik secara individu maupun kelembagaan telah menyelenggarakan bisnisnya dengan mengakomodasi nilai-nilai budaya dan adat istiadat yang ada di sekitar operasi suatu perusahaan, daerah, dan suatu bangsa.
- g. Indikator etika bisnis menurut masing-masing individu.
Apabila masing-masing pelaku bisnis bertindak jujur dan tidak mengorbankan integritas pribadinya.

2. Good Corporate Governance

a. Sejarah Good Corporate Governance (GCG)

Di negara-negara maju, *corporate governance* baru dibahas secara mendalam sejak tahun 1980. Maraknya perbincangan tentang *corporate governance* sejak tahun tersebut sejalan dengan kebutuhan sistem perekonomian untuk menanggapi banyaknya kebangkrutan pada beberapa perusahaan papan atas (Syakhroza, 2003). Black pada tahun 2001 menyatakan bahwa pelaksanaan *corporate governance* di negara-negara maju sudah merata karena adanya aturan hukum dan norma-norma yang kuat. Meratanya pelaksanaan *corporate governance* menyebabkan pelaksanaan *corporate governance* bukan merupakan faktor yang berdampak secara signifikan untuk meningkatkan nilai saham dari perusahaan (Black, Jang, dan Kim, 2003).

Di Asia, termasuk Indonesia, *corporate governance* mulai banyak diperbincangkan pada tahun pertengahan 1997, dimana saat itu krisis ekonomi melanda negara-negara tersebut (Indaryanto, 2004). Indonesia mulai menerapkan prinsip GCG sejak menandatangani *letter of intent* (LOI) dengan IMF, yang salah satu bagian pentingnya adalah pencatuman jadwal perbaikan pengelolaan perusahaan-perusahaan di Indonesia (YPPMI & SC, 2002). Sejalan dengan hal tersebut, Komite Nasional Kebijakan *Corporate Governance* (KNKCG) berpendapat bahwa perusahaan-perusahaan di Indonesia mempunyai tanggung jawab untuk menerapkan standar GCG yang telah diterapkan di tingkat internasional. Jika dilihat dari sejarahnya, keberadaan *corporate governance* didasari oleh dua konsep penting. Konsep pertama, legitimasi penggunaan kekuasaan dengan dikotomi antara pemilik dan pengelola perusahaan (*agency problems*). Konsep kedua, pada kenyataannya tidak mungkin untuk membuat sebuah kontrak yang lengkap (*incomplete contracts*) antara pemilik dan pengelola perusahaan (Learmount, 2002).

b. Pengertian *Good Corporate Governance* (GCG)

Good Corporate Governance yang disingkat GCG merupakan sistem pengendalian dan pengaturan perusahaan yang dapat dilihat dari mekanisme hubungan antara berbagai pihak yang mengurus perusahaan (*hard definition*), maupun ditinjau dari nilai-nilai yang terkandung dari mekanisme pengelolaan itu sendiri (*soft definition*). Tim GCG BPKP mendefinisikan GCG dari segi *soft definition* yang mudah dicerna, sekalipun orang awam, yaitu: "*komitmen, aturan main, serta praktik penyelenggaraan bisnis secara sehat dan beretika*" (www.bpkp.go.id).

Sedangkan pengertian *good corporate governance* menurut *Forum for Corporate Governance in Indonesia* (FCGI) dalam Hery (2010:22) mendefinisikan *Corporate Governance* yaitu: "*seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengurus (pengelola) perusahaan, pihak kreditur, pemerintah, karyawan, serta para pemegang kepentingan internal dan eksternal lainnya yang berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban mereka atau dengan kata lain suatu sistem yang mengendalikan perusahaan. Tujuan*

Corporate Governance ialah untuk menciptakan nilai tambah bagi semua pihak yang berkepentingan (stakeholders)."

Sedangkan menurut Sutedi, good corporate governance merupakan suatu proses dan struktur yang digunakan perusahaan (Pemegang Saham/Pemilik Modal, Komisaris Dewan Pengawas dan Direksi) untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas perusahaan guna mewujudkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang dengan tetap memperhatikan kepentingan *stakeholder* lainnya, yang berlandaskan padaperaturan perundang-undangan dan nilai-nilai etika (Sutedi, 2011).

Sedangkan menurut para ahli seperti menurut *Turnbull report*, *good corporate governance* diartikan sebagai suatu sistem pengendalian internal perusahaan yang memili tujuan utama mengelola risiko yang signifikan guna memenuhi tujuan bisnisnya melalui pengamanan aset perusahaan dan meningkatkan nilai investasi pemegang saham dalam jangka panjang. Dengan kata lain, *good corporate governance* mengacu pada konteks dimana suatu organisasi diatur, dikelola, diarahkan atau dikendalikan dan tujuan- tujuannya tercapai (Effendi, 2009).

Konsep GCG pada dasarnya adalah *internal balance* dan *external balance*. *Internal balance* meliputi keseimbangan antar organ perusahaan, komisars, dan direksi, dalam hal yang berkaitan dengan struktur keseimbangan dan mekanisme operasional. Sedangkan, *eksternal balance* meliputi pemenuhan tanggung jawab perusahaan sebagai entitas bisnis dalam masyarakat dan stakeholder. Perusahaan dituntut untuk memberikan nilai lebih baik secara finansial bagi pemegang saham maupun kesejahteraan sosial bagi masyarakat melalui implementasi GCG yang matang. Melalui implementasi GCG, perusahaan mendapatkan manfaat yang cukup besar untuk meraih berbagai manfaat termasuk kepercayaan dari investor terhadap perusahaan. Perusahaan yang telah menerapkan GCG akan lebih dipercaya kreditur maupun investor sehingga sahamnya lebih likuid dan harga sahamnya bisa semakin meningkat (Windah & Arastyo, 2013).

Riset the indonesia for corporate Governance (11CG), 2002, mengemukakan bahwa alasan utama perusahaan menerapkan GCG merupakan bentuk lain dari penegakan etika bisnis dan etika kerja yang sudah lama menjadi komitmen perusahaan, dan implementasi GCG berhubungan dengan peningkatan citra perusahaan. Perusahaan yang memperhatikan GCG akan mengalami perbaikan citra, dan peningkatan nilai perusahaan (Rofina dan Priyadi, 2013).

Dan berdasarkan pengertian *good corporate governance* oleh beberapa sumber diatas, maka dapat penulis rangkum dan simpulkan bahwa *good corporate governance* adalah suatu sistem, pola, hubungan, dan proses yang diterapkan oleh setiap perusahaan atau organisasi guna untuk memberikan nilai tambah kepada pemangku kepentingan, dewan direksi, serta pemegang saham secara struktural dan berkesinambungan dalam jangka panjang, dengan tetap memperhatikan kepentingan *stakeholder* demi mencapai tujuan, efektifitas, dan efisiensi dari perusahaan yang bersangkutan.

c. Prinsip- Prinsip Good Corporate Governance (GCG)

Menurut buku pedoman GCG pada PTSB, dalam tata kelola perusahaan yang baik seluruh kegiatan pengelolaan perusahaan akan selalu dilandasi prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. *Transparency* (keterbukaan) : yaitu keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi materiil dan relevan mengenai perusahaan. Perusahaan akan menyediakan informasi yang cukup, akurat, dan tepat waktu kepada seluruh stakeholders, sehingga pihak-pihak yang mempunyai keterkaitan dengan perusahaan, seperti pemegang saham, Bapepam, Bursa Efek, pegawai, pelanggan, pemasok dan stakeholders lainnya, mengetahui resiko yang mungkin terjadi dan keuntungan yang dapat diperoleh dalam melakukan transaksi dengan perusahaan, sekaligus ikut serta dalam mekanisme pengawasan terhadap jalannya perusahaan.
2. *Accountability* (akuntabilitas) : yaitu kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organ-organ perusahaan sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif. Akuntabilitas menciptakan

3. pengawasan efektif yang mendasarkan pada keseimbangan hak dan tanggungjawab antara pemegang saham, dewan komisaris dan direksi. Akuntabilitas mencerminkan aplikasi mekanisme sistem *internal checks and balances* yang mencakup praktik-praktik yang sehat. Direksi bertanggungjawab dalam kegiatan operasional sehari-hari dan dewan komisaris mewakili pemegang saham dalam pelaksanaan pengawasan atas jalannya perusahaan.
4. *Responsibility* (tanggungjawab) : yaitu kesesuaian didalam pengelolaan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip perusahaan yang sehat. Perusahaan memenuhi dan mematuhi hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk didalamnya pemenuhan hak-hak *stakeholders*, keselamatan dan kesehatan kerja, dan penghindaran dari praktik bisnis yang tidak sehat. Perusahaan tidak hanya bertanggung jawab terhadap mereka yang berhubungan secara langsung maupun tidak langsung dengan perusahaan.
5. *independency* (Kemandirian) : yaitu suatu keadaan dimana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan intervensi dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip perusahaan yang sehat. Direksi dalam menjalankan tugas-tugas kepengurusan perusahaan dan dewan komisaris dalam melaksanakan peran pengawasan atas jalannya perusahaan bebas dari intervensi pihak luar.
6. *Fairness* (Kewajaran) : yaitu keadilan dan kesetaraan didalam memenuhi hak-hak *stakeholders* yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Terhadap *stakeholders* tersebut diberikan perlindungan, kesempatan dan perlakuan yang wajar untuk menuntut jika terjadi pelanggaran terhadap hak mereka (Sutedi, 2011).

Mengacu pada peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER- 01/MBU/2011 tentang penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara. Maka dapat diketahui tujuan dari penerapan prinsip-prinsip GCG antara lain:

- a. Penerapan prinsip-prinsip GCG untuk memaksimalkan nilai BUMN agar BUMN memiliki daya saing yang kuat baik secara nasional maupun internasional, sehingga tujuan BUMN dapat dicapai.
- b. Agar BUMN dalam menjalankan usahanya dapat dijalankan secara *profesional, transparan*, efisien, serta memperdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ-organ perusahaan.
- c. Agar setiap keputusan yang diambil dilandasi oleh nilai moral dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta memperhatikan kepentingan-kepentingan para *stakeholder* (melindungi hak *stakeholder*).
- d. Meningkatkan kontribusi BUMN dalam perekonomian nasional.
- e. Meningkatkan iklim investasi nasional.

d. Unsur- Unsur Good Corporate Governance

Ada beberapa unsur-unsur yang terkandung didalam good corporate governance didalam suatu perusahaan yang terdiri atas dua unsur yaitu:

1. *Corporate Governance* (Internal Perusahaan)

Unsur-unsur yang bersal dari dalam perusahaan antara lain sebagai berikut:

- a) Pemegang saham
- b) Direksi
- c) Dewan komisaris
- d) Manajer
- e) Karyawan
- f) Sistem remunerasi berdasar kinerja
- g) Komite audit

Unsur- unsur yang selalu diperlukan didalam perusahaan, antara lain meliputi:

- a) Keterbukaan dan kerahasiaan (*disclosure*)

- b) Transparansi
- c) Akuntabilitas
- d) Kesetaraan
- e) Aturan dan *code of conduct*

2. *Corporate governance* (eksternal perusahaan)

Unsur-unsur yang selanjutnya yang melingkupi *corporate governance* yang berasal dari luar lingkungan perusahaan tersebut adalah:

- a) Kecukupan undang-undang dan perangkat hukum
- b) Investor
- c) Institusi penyedia informasi
- d) Akuntan publik
- e) Institusi yang memihak kepentingan publik bukan golongan
- f) Pemberi pinjaman
- g) Lembaga yang mengesahkan legalitas.

Perilaku partisipasi pelaku *corporate governance* yang berada di dalam rangkaian unsur-unsur internal maupun eksternal menentukan kualitas baik buruknya *corporate governance* (Sutedi, 2011).

e. Tujuan dan Manfaat *Good Corporate Governance* (GCG)

GCG mempunyai arti sangat penting dalam menjalankan suatu perusahaan atau organisasi bisnis. Menurut Sutojo dan Aldrige, *good corporate governance* terdiri dari lima tujuan, diantaranya yaitu:

- 1 Melindungi hak dan kepentingan pemegang saham
- 2 Melindungi hak dan kepentingan para anggota stakeholders non pemegang saham.
- 3 Meningkatkan nilai perusahaan dan para pemegang saham.
- 4 Meningkatkan efisiensi dan efektifitas kerja Dewan Pengurus atau *Board of Directors* dan manajemen perusahaan.
- 5 Meningkatkan mutu hubungan *Board of Directors* dengan manajemen senior perusahaan.

Penerapan Corporate governance yang efektif dapat memberikan sumbangan yang penting dalam memperbaiki kondisi perekonomian, serta menghindari terjadinya krisis dan kegagalan serupa di masa depan, menurut Mas Achmad dengan menerapkan Corporate governance yang baik akan memberikan manfaat sebagai berikut:

- a) Peningkatan kinerja perusahaan melalui supervise atau pemantauan kinerja manajemen dan adanya akuntabilitas manajemen terhadap pemangku kepentingan lainnya, berdasarkan kerangka aturan dan peraturan yang berlaku.
- b) Memberikan kerangka acuan yang memungkinkan pengawasan berjalan efektif sehingga tercipta mekanisme checks and balances di perusahaan.
- c) Mengurangi agency cost, yaitu suatu biaya yang harus ditanggung pemegang saham sebagai akibat pendelegasian wewenang kepada pihak manajemen (Ekky, Heru, dan Siswidiyanto, 2018).

f. Indikator atau Parameter penilaian GCG

Menurut, Maya Sari didalam sebuah jurnalnya tentang GCG pada perusahaan bahwa indikator atau parameter penerapan GCG pada BUMN dikelompokkan dalam enam faktor yaitu, diantaranya; komitmen perusahaan dan implementasi GCG yang berkelanjutan (7%), pemegang saham dan RUPS (9%), dewan komisaris (35%), direksi (35%), pengungkapan dan keterbukaan informasi (9%), dan faktor lainnya (5%) (Maya Sari, 2018).

3. Perkebunan Karet PT. Timbang Deli Indonesia

Perkebunan di Indonesia merupakan salah satu komponen perekonomian yang penting. Perkebunan memungkinkan perekonomian kita berkembang pesat dan semakin baik, sehingga membawa perubahan dalam struktur perekonomian nasional. Keadaan alam Indonesia dengan pertumbuhan alam yang subur sangat memudahkan berbagai tanaman tumbuh subur di Indonesia, salah satunya adalah tanaman karet yang dapat sangat mudah dijumpai di Indonesia. Karet alam banyak digunakan dalam industri-industri barang. Umumnya alat-alat yang dibuat dari karet alam sangat berguna bagi kehidupan sehari-hari maupun dalam usaha

industri seperti mesin-mesin penggerak. Barang yang dapat dibuat dari karet alam antara lain aneka ban kendaraan (dari ban sepeda, motor, mobil, traktor hingga pesawat terbang), sepatu karet, sabuk penggerak mesin besar dan mesin kecil, pipa karet, kabel, isolator dan bahan-bahan pembungkus logam (Eka, 2012).

Salah satu perusahaan perkebunan karet di Indonesia adalah PT. Timbang Deli Indonesia, yang bergerak dibidang pengelolaan perkebunan Karet dan sawit yang berlokasi di kota Medan.



Gambar II.1 Letak Geografis Perkebunan Karet PT. Timbang Deli Indonesia

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Dalam mendukung penelitian yang akan dilakukan oleh penulis, maka penulis memaparkan teori teori pendukung yang telah dijelaskan diatas dengan penelitian terdahulu, yang berkaitan dan berkesinambungan dengan Implementasi etika bisnis dan good corporate governance pada perkebunan karet PT. Timbang Deli Indonesia yang relevan dengan fokus penelitian. Adapun penelitian terdahulu yang menjadi salah satu bahan acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Tabel II.I Kajian Penelitian Terdahulu

No.	Nama Penulis	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Partini Kusmiarti	Implementasi Etika Bisnis dan <i>Good Corporate Governance</i> pada Perkebunan Kelapa Sawit PT. Bumitama Gunajaya Agro	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam menjalankan roda perusahaan, PT Bumitama Agri, sebagai perusahaan publik telah konsisten menjalankan bisnis yang dilandasi oleh sebuah nilai nilai moral, dan menjunjung tinggi Etika bisnis, dengan 3 pilar penyangga utama yaitu: Moralitas, Kapabilitas dan Integritas. Hal ini untuk mewujudkan Visi dan Misi Perusahaan. Dalam implementasinya didukung dengan penerapan Code of Conduct untuk menuntun semua karyawan dalam menjalankan segenap aktivitas di perusahaan berdasarkan prinsip prinsip etika bisnis secara konsisten dan konsekuen sehingga dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi Perusahaan, shareholder/Pemegang Saham, dan stakeholders lainnya (Karyawan; masyarakat sekitar, mitra perusahaan). Sejalan dengan penerapan etika bisnis, perusahaan juga sudah menerapkan Tata Kelola Perusahaan secara baik (Good Corporate Governance),

			dengan menjalankan prinsip prinsip GCG, yakni Transparency, Accountability, Responsibility, Independence dan Fairness (Partini, 2020).
2.	Syaiful Arif	Implementasi Etika Bisnis Dan <i>Good Corporate Governance</i> pada PT. Brantas Abipraya (Persero)	Implementasi tata kelola perusahaan yang baik (GCG) yaitu salah pola peningkatan image corporate, meningkatkan daya saing dan pertumbuhan usaha dalam kurun waktu jangka panjang secara berkesinambungan, untuk meningkatkan nilai pemilik saham (Shareholders) dan kepercayaan pelaksana kepentingan (Stakeholders). Kepercayaan pelaksana kepentingan seperti pegawai, konsorsium, supllier, konsumen, masyarakat dan pelaksana kepentingan lainnya merupakan faktor penting bagi pertumbuhan kelangsungan usaha perusahaan. Dimana Penyampaian Code of Conduct (CoC) dibagi menjadi 3 bagian yaitu: Etika Bisnis Perusahaan , Etika Perilaku Karyawan serta Penegakan dan Pelaporan. Etika bisnis perusahaan yakni etika yang harus dipatuhi oleh perusahaan dalam menjalankan usahanya. Etika perilaku karyawan meliputi etika

			yang wajib ditaati oleh semua karyawan. Penegakan dan pelaporan meliputi pembuatan laporan dalam rangka evaluasi pelaksanaan perilaku usaha (Syaiful Arif, 2020).
3.	Indah Ardianti	Analisis <i>Good Corporate Governance</i> dan Manajemen Laba Pada PT. Perkebunan Nusantara III Medan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil penilaian GCG pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu, bahwa <i>good corporate governance</i> pada laporan PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) tahun 2013 mencapai nilai dengan total skor 84 dengan kualifikasi baik, dan pada tahun 2014 dengan total skor 94,59 dengan kualifikasi sangat baik, dan pada tahun 2015 dengan total skor 92,47 dengan kualifikasi sangat baik, dan pada tahun 2016 dengan total skor 93,29 dengan kualifikasi sangat baik dan tahun 2017 dengan total skor 85 dengan kualifikasi baik. Dengan demikian penilaian skor <i>assessment good corporate governance</i> setiap tahun nya mengalami peningkatan kecuali tahun 2015 dan 2017 (Indah Ardianti, 2019).
4.	Maya Sari	Penerapan GCG pada PT. Perkebunan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT. Perkebunan Nusantara IV

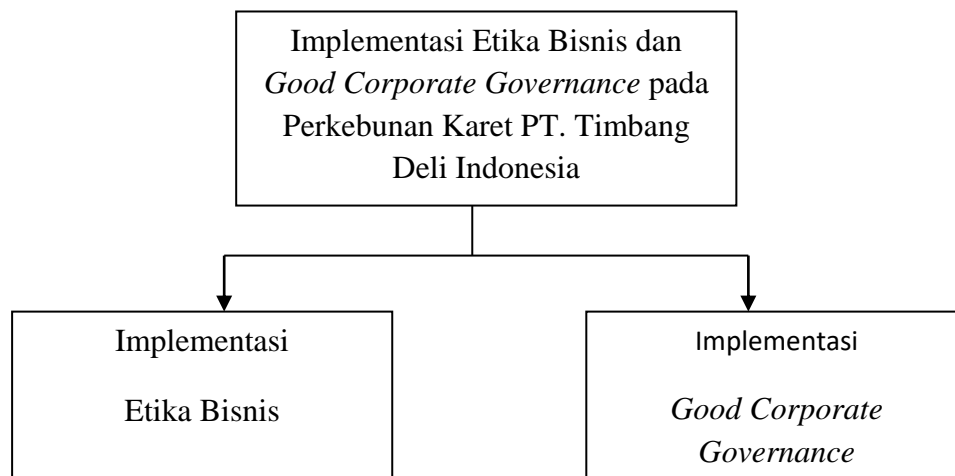
		Nusantara IV (Persero) Medan dalam kinerja profitabilitasnya	(Persero) Medan yang dilihat dari rasio profitabilitasnya belum menghasilkan kinerja yang optimal (Maya Sari, 2018).
5.	Juli Asril	Etika Bisnis dan Konsep <i>Good Corporate Governance</i> dalam Menciptaka Perusahaan Berbasis Nilai	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan adanya penerapan etika bisnis dan <i>Good Corporate Governance</i> pada suatu perusahaan maka dapat meningkatkan nilai dan mutu suatu perusahaan, sehingga perusahaan tersebut dapat menjadi perusahaan yang sehat (Juli Asril, 2019).

Berdasarkan hasil penelitian dari beberapa peneliti terdahulu diatas, maka dapat penulis simpulkan bahwa dengan adanya penerapan/implementasi etika bisnis dan good corporate governance pada suatu perusahaan perkebunan ataupun perusahaan yang bergerak dibidang lainnya bahwa etika bisnis dan GCG terbukti dapat membuat roda serta sistem manajemen yang ada di perusahaan tersebut dapat menjadikan menjadi lebih baik yang secara tidak langsung juga memberikan dampak yang positif terhadap bagian-bagian lainnya yang ada diperusahaan. Sedangkan, penerapan GCG yang belum cukup maksimal dapat menjadikan manajemen dalam perusahaan belum terlihat optimal.

C. Kerangka Pemikiran

Dalam penelitian ini, penulis akan melihat Implementasi Etika Bisnis dan Good Corporate Governance pada Perkebunan Karet PT. Timbang Deli Indonesia. Etika bisnis sendiri merupakan suatu perbuatan atau moral yang ditunjukkan oleh seseorang, organisasi ataupun sebuah perusahaan dalam konteks bisnis yang dijalankan agar sistem berjalan dengan adil tanpa ada unsur merugikan orang lain. Adapun objek penelitian pada penelitian ini adalah pada perkebunan karet PT. Timbang Deli Indonesia, dimana penulis ini melihat atau

menganalisis sebuah implementasi etika bisnis dan Good Corporate Governance di PT. Timbang Deli Indonesia. Sistem pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara observasi, Kajian literatur, serta wawancara pada PT. Timbang Deli Indonesia. Untuk lebih memahami penelitian ini, maka kerangka pemikiran penulis pada penelitian yang akan dilakukan dirangkum seperti pada bagan sederhana dibawah ini:



Gambar II.2 Bagan Kerangka Pemikiran.

Dari kerangka pemikiran diatas, maka dapat dilihat bahwasanya penelitian ingin melihat bagaimana implementasi dari etika bisnis dan good corporate governance pada PT. Timbang Deli Indonesia.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini dilakukan dengan cara pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Denzin dan Lincoln, menyebutkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Sementara, Erickson, menyebutkan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka. Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan untuk mengeksplorasi dan memahami makna individu atau kelompok yang terkait dengan masalah sosial yang dapat digunakan untuk menginterpretasi, mengeksplorasi, atau memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang aspek tertentu dari keyakinan, sikap, atau perilaku manusia (George et al., 2012).

Penelitian kualitatif banyak digunakan dalam penelitian dibidang sosial. Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang hasil penelitiannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau metode kuantifikasi yang lain. Penelitian kualitatif lebih melakukan pendekatan analisis terhadap fenomena atau pun gejala sosial yang terjadi di lingkungan sekitar. Maka lewat pendekatan penelitian kualitatif ini penulis ingin meneliti implementasi etika bisnis dan good corporate governance pada perkebunan karet pada PT. Timbang Deli Indonesia.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian pada penelitian ini dilakukan di PT. Timbang Deli Indonesia yang berlokasi di Timbang Deli Estate, Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang.

C. Sumber Data Penelitian

Data adalah suatu kumpulan yang terdiri dari fakta-fakta untuk memberikan gambaran yang luas terkait dengan suatu keadaan atau catatan atas kumpulan fakta. Menurut Sugiyono, jenis data ada 2, yaitu data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat atau gambar. Sedangkan data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau statistik (Sugiyono, 2011).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data kualitatif yang berupa kumpulan informasi yang nantinya akan diperoleh dari hasil interview, observasi, dan kajian literatur dari para responden. Menurut Arikunto, Sumber data adalah subjek dimana data diperoleh. Dan sumber data terbagi atas dua jenis, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Maka, sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis data primer dan data sekunder dimana data- data tersebut terkait dengan Implementasi Etika Bisnis dan Good Corporate Governance pada Perkebunan Karet PT. Timbang Deli Indonesia. Sumber data primer pada penelitian ini adalah hasil wawancara dan observasi oleh penulis dengan responden yang didapatkan dan dikumpulkan langsung oleh penulis melalui kegiatan wawancara terhadap PT. Timbang Deli Indonesia. Sedangkan sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah berupa laporan terkait penerapan etika bisnis dan GCG pada PT. Timbang Deli Indonesia, dan beberapa informasi yang dilihat melalui berbagai sumber-sumber yang relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara interview (wawancara), observasi, dan kajian literatur. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah rsepondennya sedikit/kecil (Sugiyono, 2011).

Teknik yang digunakan dalam metode ini yaitu pengumpulan data dan wawancara. Data akan dikumpulkan dari berbagai sumber dokumen dan artikel yang ada di internet mengenai implementasi etika bisnis dan good corporate governance pada perkebunan karet PT. Timbang Deli Indonesia. Wawancara dilakukan untuk melengkapi data yang dibutuhkan pada penelitian ini.

Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi. Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa dalam menggunakan metode interview atau wawancara ini ada beberapa hal yang perlu dipegang oleh peneliti dalam proses penelitian:

1. Bahwa subyek (responden) adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri.
2. Bahwa apa yang dinyatakan oleh subyek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya.
3. Bahwa interpretasi subyek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksudkan oleh peneliti (Dedi Rianto Rihadi, 2020).

E. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono, teknik analisis data adalah proses mencari data, menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi. Dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun kedalam pola.

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data induktif. Analisis data induktif adalah penarikan kesimpulan yang berangkat dari fakta-fakta khusus, untuk kemudian ditarik kesimpulan secara umum. Adapun langkah-langkah untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah mencari, mencatat, dan mengumpulkan semua secara objektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi

dan wawancara lapangan yaitu pencatatan data dan berbagai bentuk data yang ada di lapangan.

2. Reduksi Data

Menurut Sugiyono, Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang hal yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan (Sugiyono, 2010).

3. *Display* Data

Menurut Amailes dan Huberman, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah denganteks dan naratif. Pada tahap ini peneliti menyajikan data-data yang telah direduksike dalam laporan secara sistematis. Data disajikan dalam bentuk narasi berupa data- data yang berhubungan dengan fokus penelitian.

4. Pengambilan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.

F. Teknik Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan (*trustworthiness*) data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu (Moleong, 2011).

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi *uji credibility* (validitas internal), *transferability*(validita seksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektifitas) (Sugiyono, 2014).

Pada penelitian ini digunakan uji kredibilitas untuk menguji keabsahan data, dimana Uji kredibilitas data tersebut dilakukan dengan cara

triangulasi. Norman K. Denkin mendefinisikan triangulasi sebagai gabungan atau kombinasi berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang perspektif yang berbeda. Sehingga, sampai saat ini konsep Denkin dipakai oleh peneliti kualitatif diberbagai bidang. Menurutnya, triangulasi meliputi empat hal, yaitu :

- 1) Triangulasi metode, yaitu metode yang dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan survei. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu.
- 2) Triangulasi anatar-peneliti, dilakukan dengan cara menggunakan lebih dari satu orang dalam pengumpulan dan analisa data. Teknik ini diakui memperkaya khasanah pengetahuan mengenai informasi yang digali dari subjek penelitian.
- 3) Triangulasi sumber data, yaitu dengan mengenali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan berbagai sumber data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara dan observasi, serta peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (*participant observation*).
- 4) Terakhir triangulasi teori, hasil akhir penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi atau *thesis statement*.

Dan adapun triangulasi dalam penelitian ini dengan menggunakan triangulasi sumber data, yaitu dengan mengumpulkan beberapa sumber data terkait dengan implementasi etika bisnis dan good corporate governance pada perkebunan karet PT. Timbang Deli Indonesia.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah PT. Timbang Deli Indonesia

Pada tahun 1968, Pemerintah Republik Indonesia mengembalikan semua kepemilikan perusahaan dan pengelolaan perkebunan pada SIFEF dari Belgia. Pada awalnya perkebunan mayoritas ditanami oleh tanaman kopi, karet (rambung) ada juga tanaman coklat dan nilam. Kemudian pada tahun 1972, kebun karet diganti menjadi tanaman kelapa sawit.

SIFEF Group memiliki dan mengelola di tiga group perusahaan perkebunan yang berlokasi di Sumatera Utara, Sumatera Barat, dan Sumatera Selatan. Perusahaan ini bergerak pada bidang perkebunan dan mengelola hasil sendiri karena perusahaan ini mempunyai pabrik sendiri dan tidak menerima buah/hasil dari pihak ketiga.

PT. Timbang Deli Indonesia (TDI) merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang perkebunan karet. Berdasarkan manajemennya, PT. TDI berada dibawah PT. Tolan Tiga (SIPEF GROUP) yang berkedudukan di Medan. PT. TDI Terletak di kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara dengan wilayah operasional mencakup 3 (tiga) desa, yaitu Desa Timbang Deli, Desa Jaharun A, Desa Keramat Gajah dan Kelurahan Galang Kota; termasuk ke dalam wilayah Kecamatan Galang.

PT. TDI telah memperoleh izin Hak Guna Usaha (HGU) melalui Surat Keputusan Menteri Agraria/Kepala BPN RI No. 69/HGU/BPN/97 tanggal 10 Juli 1997 dengan luas wilayah adalah 972,19 Ha. Sedangkan Izin Usaha Perkebunan diperoleh berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehutanan dan Perkebunan RI No. 209/Menhutbun-VII/2000 tanggal 10 Maret 2000.

Jenis tanaman perkebunan yang diusahakan di areal PT. TDI adalah jenis karet dan daerah rendah yang ada ditanami dengan kelapa sawit. Penanaman karet sudah dilakukan sejak tahun 1978 dengan produk berupa latex.

Produksi latex dari Tempat Pengumpulan Hasil (TPH) langsung dimasukkan ke tangki latex dan dikirim ke PT. Bangun Bandar yang merupakan satu group dari SIPEF. Dengan demikian, di PT. TDI tidak ada pabrik sheet. Sedangkan hasil Tandan Buah Sawit (TBS) dijual kepada pihak ketiga. Mulai tahun 2018 akan dilakukan program konversi tanaman karet ke kelapa sawit secara bertahap.

2. Visi Dan Misi PT. Timbang Deli Indonesia

1) Visi PT. Timbang Deli Indonesia

Visi PT. Timbang Deli Indonesia adalah menjadi perusahaan biosains yang terbaik di Asia Tenggara (melalui kepemimpinan dalam memproduksi material terbaik tanaman sawit, karet dan tanaman lainnya), sehingga seluruh potensi hasil dapat dicapai dengan penggunaan sumber daya bumi yang terbatas (lahan, nutrisi, air, tenaga kerja) demi kebaikan kemanusiaan dan lingkungan.

2) Misi PT. Timbang Deli Indonesia

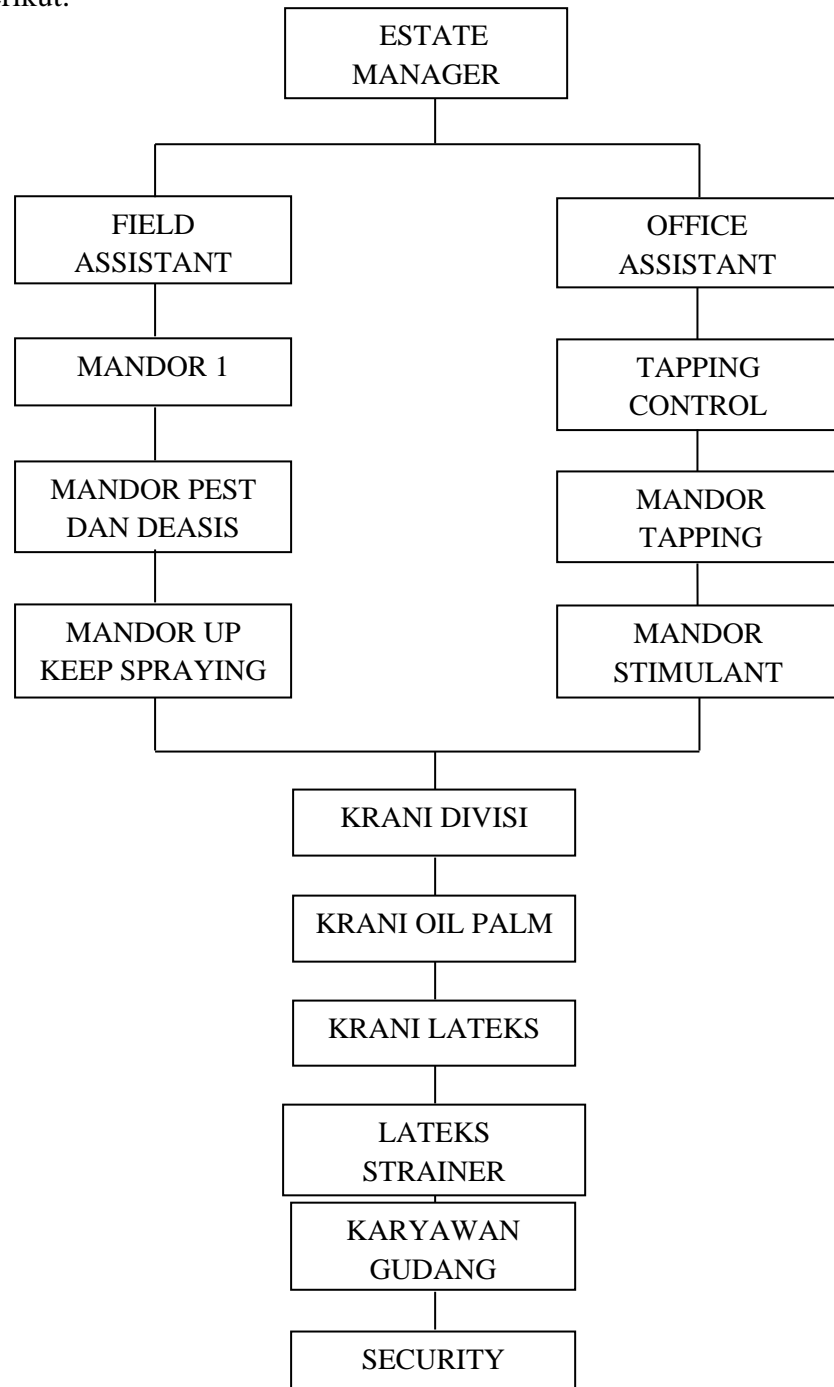
Misi PT. Timbang Deli Indonesia adalah sebagai berikut:

- a. Produser yang berkelanjutan dalam menghasilkan material tanaman kelapa sawit dengan hasil tertinggi (per hektar, per tahun, dan perkaryawan)
- b. Menjadi “supplier pilihan” bagi pemilik saham dan industri perkebunan di Asia Tenggara yang menggabungkan pelayanan dengan penelitian untuk kelapa sawit, karet, dan kakao (baik melalui penggunaan strategi konvensional ataupun inovatif), didukung oleh pengetahuan kelas dunia di bidang agronomi dan perlindungan tanaman.
- c. Pelaku peningkatan nilai bagi pemangku kepentingan dalam jangka menengah dan jangka panjang.

3. Struktur Organisasi PT. Timbang Deli Indonesia

Struktur Organisasi merupakan komponen-komponen penyusunan perusahaan, yang memperjelas kedudukan setiap posisi, termasuk juga pembagian hak dan kewajiban atas pekerjaan di dalamnya.

PT. Timbang Deli Indonesia memiliki struktur organisasi, adapun struktur organisasi dari PT. Timbang Deli Indonesia adalah sebagai berikut:



Berikut ini tugas dari masing-masing struktur organisasi diatas :

1) Estate Manager

Memiliki tugas untuk mengatur, mengawasi dan membuat kebijakan dalam perkebunan (Estate).

2) Office Assistant

Memiliki tugas mengawasi dan mengelola administrasi dalam satu perkebunan (Estate).

3) Field Assistant

Memiliki tugas untuk mengawasi dan mengatur pekerjaan-pekerjaan yang ada di divisi, serta tanggung jawab di divisinya.

4) Mandor 1

Memiliki tugas untuk membantu Field Assistant dalam satu divisi dan mengawasi teknis pekerjaan dilapangan.

5) Tapping Control

Memiliki tugas untuk mengawasi Tapping, apakah sudah sesuai aturan atau belum.

6) Mandor Tapping

Memiliki tugas untuk mengawasi dan mengatur hasil kerja dari para penderes.

7) Mandor Pest dan Deaseis

Memiliki tugas untuk mengawasi dan mengatur pekerja untuk mendeteksi, mengobati penyakit akar (Treatment) daam satu divisi.

8) Mandor Up Keep Spraying

Memiliki tugas untuk mengawasi dan mengatur pekerja untuk melakukan penyemprotan rumput liar yang tumbuh dalam satu divisi dengan menggunakan bahan kimia.

9) Mandor Stimulant

Memiliki tugas untuk mengawasi dan mengatur pekerjaan stimulant pada pohon karet Mature dalam satu divisi.

10) Mandor Replanting

Memiliki tugas untuk membantu Assistant mengawasi dan mengatur pekerjaan di areal Replanting hingga perawatan Immature.

11) Krani Divisi

Memiliki tugas untuk membantu Assistant dalam bidang administrasi di divisi.

12) Krani Oil Palm

Memiliki tugas untuk mencatat hasil produksi setiap harinya.

13) Krani Lateks

Memiliki tugas untuk mencatat hasil produksi setiap harinya di stasiun lateks dari para penderes dalam satu divisi.

14) Lateks Strainer

Memiliki tugas untuk membantu Krani Lateks dalam penerimaan lateks, lump atau produksi di stasiun lateks serta menjaga kebersihan stasiun lateks.

15) Karyawan Gudang

Memiliki tugas untuk membantu Office Assistant dibidang administrasi di gudang dan keluar masuknya barang.

16) Security

Memiliki tugas untuk mengawasi dan menjaga keamanan dalam satu perkebunan (Estate).

B. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan, dimana perusahaan yang dijadikan objek penelitian adalah perusahaan persero yang bergerak di bidang perkebunan karet dan kelapa sawit yang berlokasi di Medan. Penulis mempertimbangkan atas dasar penelitian yang dilakukan melalui wawancara dengan pihak perusahaan, dan observasi maka diperoleh data mengenai implementasi etika bisnis dan good corporate governance pada perusahaan tersebut sebagaimana yang penulis uraikan dibawah ini.

1. Etika Bisnis dan Good Corporate Governance Yang Diterapkan PT. Timbang Deli Indonesia

Etika Bisnis merupakan pedoman dalam melakukan kegiatan berbisnis dan meliputi seluruh aspek mulai dari individu, perusahaan sampai masyarakat. Etika bisnis dalam sebuah perusahaan dapat membentuk suatu norma dan perilaku dalam membina hubungan yang sehat didalam lingkungan kerja dan juga hubungan sehat antara pedagang dan mitra kerjanya.

Etika Bisnis di perkebunan karet PT. Timbang Deli Indonesia sudah cukup baik. Kerja keras dan sungguh sungguh para karyawan yang telah mereka kerjakan dari mulai proses pembibitan, perawatan, hingga memetik hasilnya. Tentunya berbagai masalah didalam pekerjaan sudah dirasakan, namun kesungguhan dan kerja keras para karyawan perkebunan karet di PT. Timbang Deli Indonesia tidak diragukan lagi, dengan berbekal pengalaman dibidang perkebunan yang mereka peroleh dari pengalaman bekerja sebelumnya dan ilmu yang diperoleh secara otodidak dapat mereka kembangkan sehingga memperoleh hasil yang maksimal. Menurut informan bapak Rahim Tanjung (Manager), sebagai berikut :

“Untuk menjadi seorang karyawan perkebunan karet harus bisa dan siap bekerja dengan baik, dengan memberikan perawatan yang terbaik untuk tanaman karet tersebut. Dari hasil pengamatan secara langsung yang saya lakukan terhadap para karyawan perkebunan karet (objek penelitian) disetiap harinya bahwasanya kerja mereka tidak diragukan

lagi, ketekunan dan kesungguh-sungguhan telah mereka terapkan dalam bekerja.”

Lahan yang strategis, bibit yang bagus serta perawatan yang maksimal untuk dapat mendapatkan hasil yang baik. Sebagaimana pemaparan infoman yaitu bapak Rahim Tanjung (Manager), sebagai berikut :

“Saya mulai berpindah tugas dan bekerja dari tahun 2016, melihat potensi tanaman karet pada saat itu masih belum bagus. Pada saat itu saya belum mengetahui bagaimana bibit yang bagus, saya kira bibit yang diambil sudah bagus karena diperoleh dari pohon yang berbuah bagus. Namun untuk saat sekarang ini saya sudah mengetahui dan faham bagaimana mendapatkan bibit yang baik untuk perkebunan karet PT. Timbang Deli Indonesia. Proses perawatan dan peralatan kerja juga sangat saya perhatikan mulai dari penyiangan lahan dan juga pemupukan, Alhamdulillah selalu teratur dan terjaga.”

Bagi seorang karyawan “ Bekerja” adalah suatu upaya yang sungguh-sungguh, dengan mengerahkan seluruh asset, fikir, dll untuk mengaktualisasikan atau menampakkan arti dirinya sebagai hamba Allah yang harus menundukkan dunia dan menempatkan dirinya sebagai bagian dari masyarakat yang terbaik, atau dengan kata lain dapat dikatakan bahwa dengan bekerja manusia itu memanusiakan dirinya.

Dari hasil penelitian yang peneliti amati selama peneliti berada di lokasi penelitian yaitu para karyawan yang bekerja dikebun setiap hari, mereka selalu berangkat ke kebun setiap hari yang mana segala pekerjaan yang ada dikebun mereka kerjakan dengan baik. Para karyawan diperkebunan karet PT. Timbang Deli Indonesia bekerja tentunya demi memenuhi kebutuhan hidup keluarga sehari-harinya bekerja dengan penuh tanggung jawab, beretika baik dalam bekerja, bersikap ramah, sopan santun terhadap atasan, begitupun juga terhadap sesama para pekerja lainnya. Sebagaimana hasil wawancara dengan bapak Suriono bahwa :

“Saya bekerja dengan baik diperkebunan karet ini, mulai dari perawatan hingga pemanenan, hubungan saya dengan para karyawan lainnya juga sangat baik. Kami sudah lama bekerja disini. Jika kami

bekerja dengan beretika yang baik maka akan mendapatkan hasil yang baik pula”

Sikap ramah dan murah hati terhadap sesama memang akan membuat seseorang disukai dan dihormati oleh orang disekeliling kita, dari beberapa informan yang peneliti wawancarai, hubungan baik para karyawan dengan sesama karyawan lainnya sangatlah terjaga dengan baik.

Good corporate governance sangat diperlukan dalam mengelola suatu perusahaan, terutama dalam industri bisnis. Salah satu tujuan penting suatu perusahaan adalah untuk meningkatkan kesejahteraan pemiliknya atau pemegang saham dan memaksimalkan kekayaan pemegang saham melalui penerapan tata kelola perusahaan dengan baik. Tata kelola perusahaan dapat dicapai jika perusahaan mampu beroperasi dengan mencapai laba yang ditargetkan. Sehingga kinerja perusahaan tidak dapat dipisahkan dari penerapan *good corporate governance*. *Good Corporate Governance* yang diterapkan dalam hal ini di PT. Timbang Deli Indonesia didasarkan pada beberapa prinsip diantaranya transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran. Berikut pendapat dari informan bapak Rahim Tanjung terkait *Good Corporate Governance*:

“Good Corporate Governance adalah tata kelola perusahaan. Jadi dengan adanya gcg sebagai penunjang untuk keberlangsungan dari tujuan yang ingin dicapai oleh perusahaan. Menurut informan kedua dari bapak Randy: Good Corporate Governance merupakan suatu rangkaian proses yang berisi kebijakan, aturan-aturan yang bisa mempengaruhi tata kelola perusahaan. Dan bertujuan untuk mengelola resiko yang signifikan dalam rangka memenuhi tujuan bisnis.”

Dari beberapa pendapat dari informan yang ditemui peneliti, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa *Good Corporate Governance* adalah suatu sistem yang mengatur tata kelola perusahaan dengan baik dengan kata lain, *Good Corporate Governance* dilakukan dengan proses yang transparan dalam rangka menentukan tujuan, pencapaian, dan penilaian kinerja.

Menciptakan efisiensi dan efektivitas terhadap penggunaan sumber daya yang ada. Dengan menempatkan karyawan ditempat yang tepat, sesuai

dengan keahlian tentu saja ini bisa mengurangi risiko tumpang tindih tugas. Target perusahaan bisa menjadi tepat sasaran. Sebagaimana tujuan dari penerapan *good corporate governance* yaitu mendorong organisasi untuk mengelola bisnis dengan profesional serta memanfaatkan sumber daya yang efisien sehingga dapat mencapai target sesuai dengan perencanaan. Adapun pendapat dari informan bapak Sariyono terkait tujuan utama dari *good corporate governance*, beliau mengatakan:

“Tujuan utama dari good corporate governance meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas, menciptakan sebuah sistem pengendalian dan keseimbangan, mencegah penyalahgunaan dari sumber daya perusahaan dan tetap mendorong terjadinya pertumbuhan perusahaan.”

Beliau juga mengutarakan pendapatnya mengenai implementasi *good corporate governance* pada perkebunan karet PT. Timbang Deli Indonesia.

“Penerapan good corporate governance untuk mencapai kinerja perusahaan yang unggul yaitu dengan efektifnya penerapan dari good corporate governance. Secara umum di PT. Timbang Deli Indonesia penerapan dari good corporate governance sudah berjalan dengan baik. Kenapa karena langkah awal yang telah dilakukan yaitu seluruh staff karyawan menandatangani komitmen good corporate governance untuk dijalankan berdasarkan pengaturan perundang-undangan yang mengatur serta ketentuan-ketentuan perusahaan dan mempersiapkan mindset sumber daya manusia. Mindset adalah sesuatu yang sangat sangat berpengaruh atas suksesnya implementasi nilai-nilai dan prinsip-prinsip good corporate governance. Oleh karena itu pada langkah pertama yang dilakukan di PT. Timbang Deli Indonesia memberikan motivasi dan mengembangkan mindset baru yang sesuai dengan prinsip-prinsip good corporate governance kepada setiap orang di perusahaan tanpa terkecuali.”

Langkah pertama ini adalah awal dalam proses menginternalisasikan nilai-nilai *good corporate governance* kepada individu di perusahaan. Dalam hal ini diperlukan komitmen dan ketulusan dari para top manajemen. Salah

satu bukti bahwa penerapan *good corporate governance* sudah berjalan dengan baik di PT. Timbang Deli Indonesia yaitu membangun kualitas dari semua karyawan tanpa terkecuali untuk memiliki kompetensi yang sesuai dengan prinsip-prinsip *good corporate governance*. Untuk itu ada pelatihan khusus yang dilakukan secara rutin dan terprogram dengan baik yang terfokus kepada upaya membantu proses transformasi dari teori dan konsep untuk menjadi kebiasaan baru yang membudaya. Dalam hal ini, karyawan di PT. Timbang Deli Indonesia diwajibkan menjalankan tugasnya berdasarkan budaya perusahaan yang menerapkan lima prinsip GCG. Pernyataan lainnya dari bapak Idham mengatakan:

“Sebenarnya Good Corporate Governance yang diterapkan disetiap perusahaan itu tidak jauh berbeda. Bagaimana setiap karyawan taat aturan, menerapkan prinsip-prinsip dengan baik saat bekerja. Setiap perusahaan kan punya budaya masing-masing, cara kerja operasionalnya seperti apa itukan beda-beda namun pada prinsipnya perkebunan karet itu memiliki pemahaman yang sama untuk tujuan dari good corporate governance bagaimana agar setiap perusahaan itu dapat menjalankan dengan baik prinsip-prinsip dari good corporate governance untuk keadaan perusahaan kedepannya. Seperti yang saya katakan sebelumnya bahwa untuk mempertahankan citra perusahaan tidak dapat dipisahkan dengan penerapan good corporate governance. Dan syarat tercapainya untuk memiliki perusahaan yang unggul yaitu dari efektivitas good corporate governance itu sendiri.”

Penerapan *good corporate governance* dalam hal ini di PT. Timbang Deli Indonesia dalam mempertahankan citra perusahaannya yaitu dengan cara bagaimana mengajak semua karyawan taat pada aturan-aturan yang ada diantaranya budaya perusahaan dan memberikan contoh yang baik berdasarkan prinsip-prinsip *good corporate governance* kepada *stakeholder*.

2. Dampak Etika Bisnis dan Good Corporate Governance Yang Diterapkan PT. Timbang Deli Indonesia.

Pada bagian ini peneliti akan menguraikan tentang dampak etika bisnis pada PT. Timbang Deli Indonesia yaitu Transparansi, Etika Karyawan

dalam berbisnis. Didalam perusahaan etika bisnis haruslah diutamakan. Bukan sekedar SOP saja yang diberikan oleh atasan kepada karyawan, namun karyawan pun juga melaksanakannya. Hal itu diperkuat dalam hasil wawancara bersama informan bapak Saryono:

“Kami melayani stakeholder sesuai dengan SOP yang diberikan perusahaan dengan baik, walau sebagian besar karyawan masih ada yang belum menerapkan etika yang baik, tetapi kami terus mengevaluasi kesalahan-kesalahan yang ada”

Didalam bertransaksi di perkebunan karet PT. Timbang Deli Indonesia haruslah terjadi transparansi antara produsen dan konsumen baik itu mengenai kualitas getah, dll. PT. Timbang Deli Indonesia sendiri telah menerapkan etika bisnis yang baik agar terjadilah transaksi yang saling menguntungkan dan saling ridho terhadap stakeholder. Seperti penuturan dari informan ibu lilis:

“Iya, kami melakukan transparansi terhadap stakeholder mengenai mutu, kualitas produk karet di perkebunan ini, karena kami tidak mau merugikan pihak lain.”

Dampak implementasi *Good Corporate Governance*. *Good Corporate Governance* sebagai suatu mekanisme tata kelola perusahaan secara baik dalam melakukan pengelolaan sumber daya perusahaan secara efisien, efektif, ekonomis ataupun produktif dengan prinsip-prinsip terbuka, akuntabilitas, pertanggung jawaban, independen, dan adil dalam rangka mencapai tujuan perusahaan. Konsep tentang *good corporate governance* secara universal sangat erat kaitannya dengan ajaran agama yang ada. Konsep *good corporate governance*, bila dijalankan secara cerdas dan bijaksana maka ia akan berfungsi sebagai alat yang membantu manajemen untuk memperkuat semua aspek kerja perusahaan. Menjalankan praktik bisnis dengan prinsip-prinsip *good corporate governance* sama artinya dengan menyiapkan payung sebelum hujan turun ataupun menjauhkan perusahaan dari berbagai masalah dengan resiko tinggi. Penerapan *good corporate governance* yang konsisten juga akan meningkatkan kualitas laporan keuangan perusahaan. Manajemen cenderung untuk tidak melakukan rekayasa terhadap laporan keuangan,

karena adanya kewajiban untuk memenuhi berbagai aturan dan prinsip akuntansi yang berlaku dan penyajian informasi secara transparan. Adapun menurut penuturan informan dari bapak Rahim Tanjung:

“Dengan good corporate governance, proses pengambilan keputusan akan berlangsung secara lebih baik sehingga akan menghasilkan keputusan yang optimal, dapat meningkatkan efisiensi serta terciptanya budaya kerja yang lebih sehat. Dengan diterapkannya GCG dapat memberikan dampak positif bagi karyawan dan keberlangsungan PT. Timbang Deli Indonesia kedepannya. Penerapan GCG yang didasarkan dari beberapa prinsip diantaranya akuntabilitas, transparansi, responsibilitas, profesional, kewajaran dan kesetaraan, tentunya memberikan dampak yang baik dalam setiap prosesnya. Misalnya terkait pertanggungjawaban melalui laporan kerja karyawan yang tentunya menjadi evaluasi tersendiri untuk PT. Timbang Deli Indonesia.”

Penerapan prinsip GCG di PT. Timbang Deli Indonesia telah memberikan dampak positif terhadap karyawan. Salah satu bukti dari dampak penerapan prinsip GCG yaitu terkait laporan tugas dari setiap karyawan dan di PT. Timbang Deli Indonesia melakukan pembagian kerja yang jelas untuk setiap karyawannya telah dilaksanakan dengan baik dan tepat. Hal ini sejalan dengan manfaat yang diharapkan dalam menerapkan prinsip-prinsip *good corporate governance* salah satunya adalah prinsip *accountability* yaitu mendorong pengelolaan swasta secara profesional dan efisien, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian. Prinsip-prinsip *good corporate governance* pada dasarnya memiliki tujuan untuk memberikan kemajuan terhadap kinerja perusahaan termasuk didalamnya yaitu karyawan. Kualitas kinerja karyawannya bisa diketahui dengan adanya penilaian atau pengukuran, yang berfungsi sebagai alat bantu bagi manajemen dalam proses pengambilan keputusan, juga untuk memperlihatkan kepada investor maupun pihak-pihak yang berkepentingan bahwa perusahaan memiliki kredibilitas yang baik. Kemampuan dan perilaku karyawan terhadap penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance* akan menentukan pencapaian nilai –nilai perusahaan sesuai standar yang diinginkan. Tujuan utama penerapan GCG

adalah mencapainya optimalisasi kerja para karyawan yang intinya akan meningkatkan kinerja organisasi pada perusahaan, maka kepentingan manajemen dan karyawan haruslah mendapat perlakuan yang seimbang dan wajar sesuai dengan kedudukan masing-masing. Implementasi GCG dapat menciptakan nilai (*value creation*) bagi masyarakat (publik), pemasok, distributor, pemerintah, dan investor, sehingga akan berdampak langsung bagi kelangsungan hidup perusahaan.

C. Pembahasan

Hasil penelitian diatas merupakan proses penelitian lapangan yang peneliti lakukan dengan metode wawancara langsung kepada Manager, Staff Office, dan Karyawan PT. Timbang Deli Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif tentang Implementasi Etika Bisnis dan *Good Corporate Governance* Pada Perkebunan Karet PT. Timbang Deli Indonesia.

Berdasarkan hasil observasi mengenai penerapan etika bisnis dan tata kelola perusahaan yang dilakukan PT. Timbang Deli Indonesia, dalam mempertahankan citra perusahaan, perusahaan ini menerapkan prinsip-prinsip otonomi, kejujuran, *transparancy*, akuntabilitas, responsibilitas, dll.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Partini Kusmiarti, Syaiful Arif, dan Indah Ardianti bahwa dalam penerapan etika bisnis dan *good corporate governance* menggunakan prinsip-prinsip dapat menjadikan perusahaan menjadi lebih baik yang secara tidak langsung juga memberikan dampak positif terhadap bagian-bagian lainnya yang ada diperusahaan.

1. Etika Bisnis dan Good Corporate Governance Yang Diterapkan PT. Timbang Deli Indonesia

Etika bisnis yang baik didukung oleh budaya perusahaan yang andal. Di keadaan seperti ini setiap perusahaan harus pintar memilih karyawan dalam mempertahankan citra perusahaannya. Tujuan setiap perusahaan adalah mencapai hasil maksimal, menjauhkan suatu perusahaan atau pelaku

bisnis dari citra yang tidak baik karena biasanya perusahaan atau pembisnis yang tidak memiliki etika bisnis dapat merugikan orang lain. Mencari keuntungan dalam berbisnis pada prinsipnya merupakan suatu perkara yang boleh dan dibenarkan. Berdasarkan pemaparan bahwa memiliki etika yang baik dalam suatu pekerjaan didalam perusahaan dapat memberikan keuntungan bagi shareholder dan stakeholder.

Kebijakan perusahaan yang dilakukan oleh PT. Timbang Deli Indonesia ialah dengan mengutamakan kualitas hasil karet tentunya agar penerima hasil merasa puas.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Syaiful Arif. Bahwa dari segi penerapan, PT. Brantas Abipraya (Persero) menerapkan tata kelola perusahaan secara baik dengan menjalankan prinsip-prinsip etika bisnis .

Good corporate governance merupakan struktur dan mekanisme yang mengatur pengelolaan perusahaan sehingga menghasilkan nilai ekonomi jangka panjang yang berkesinambungan bagi para pemegang saham maupun pemangku kepentingan. Semakin baik good yang dimiliki suatu perusahaan maka diharapkan semakin baik pula kinerja dari suatu perusahaan tersebut. Kebijakan perusahaan terkait penerapan GCG yang dilakukan oleh PT. Timbang Deli Indonesia ialah menerapkan prinsip-prinsip gcg dengan baik agar meningkatkan kesejahteraan pemiliknya atau pemegang saham.

Hasil penelitian ini juga didukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Juli Asril, bahwa dengan adanya penerapan *good corporate governance* pada suatu perusahaan perkebunan terbukti dapat membuat roda serta sistem manajemen yang ada diperusahaan dapat menjadi lebih baik.

2. Dampak Etika Bisnis dan Good Corporate Governance Yang Diterapkan PT. Timbang Deli Indonesia

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan bahwa terdapat beberapa dampak yang dihadapi dalam menerapkan etika bisnis dan tata kelola perusahaan pada perkebunan karet PT. Timbang Deli Indonesia yaitu:

- 1) Adanya kurang pemahaman karyawan dalam menerapkan etika dalam berbisnis pada perkebunan karet PT. Timbang Deli Indonesia.
- 2) Dengan adanya prinsip-prinsip akuntabilitas, transparansi, responsibilitas, independensi, dan fairness dapat memberikan dampak positif bagi karyawan dan keberlangsungan perkebunan karet PT. Timbang Deli Indonesia kedepannya.
- 3) Dengan adanya tata kelola perusahaan (*good corporate governance*), proses pengambilan keputusan akan berlangsung secara lebih baik sehingga akan menghasilkan keputusan yang optimal, dapat meningkatkan efisiensi serta terciptanya budaya kerja yang lebih sehat.

Seperti dalam penelitian Syaiful Arif, faktor penting bagi pertumbuhan kelangsungan usaha perusahaan adalah kepercayaan pelaksana kepentingan seperti shareholder dan stakeholder pada PT. Brantas Abipraya (Persero).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang penulis lakukan terkait pembahasan tentang Implementasi Etika Bisnis dan *Good Corporate Governance* Pada Perkebunan Karet PT. Timbang Deli Indonesia dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Etika bisnis yang dilakukan oleh perkebunan karet PT. Timbang Deli Indonesia dalam mengembangkan perusahaan sangat berperan penting dengan menggunakan prinsip-prinsip otonomi, kejujuran, dan keadilan sehingga memperoleh hasil yang maksimal untuk shareholder dan stakeholder.
2. Implementasi *good corporate governance* dalam mempertahankan citra perusahaan di perkebunan karet PT. Timbang Deli Indonesia dinilai sangat penting adanya karena *good corporate governance* menjadi tolak ukur untuk menjadikan perusahaan yang unggul dan untuk meningkatkan kinerja para karyawan maka harus dilandasi dengan prinsip-prinsip *good corporate governance*. Langkah awal yang telah dilakukan yaitu seluruh karyawan menandatangani komitmen dalam menjalankan *good corporate governance* sesuai ketentuan yang ada di perusahaan.
3. Penerapan Etika bisnis dan *Good Corporate Governance* di perkebunan karet PT. Timbang Deli Indonesia telah memberikan dampak positif terhadap kinerja para karyawan. Salah satu bukti dari dampak penerapan prinsip etika dan *gcg* yaitu terkait laporan tugas dari setiap karyawannya melakukan pembagian kerja yang jelas untuk setiap karyawannya telah dilaksanakan dengan baik dan tepat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka selanjutnya penulis member saran yang dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak terkait.

Adapun saran penulis sampaikan sebagai berikut:

1. Bagi PT. Timbang Deli Indonesia agar lebih meningkatkan kerja sama antara pihak pengelola perusahaan dengan karyawan dan agar dapat mempertahankan perusahaan yang lebih baik kedepannya.
2. Bagi karyawan perkebunan karet PT. Timbang Deli Indonesia agar lebih meningkatkan kinerja kerja yang baik dalam bekerja sehingga dapat mempertahankan citra perusahaan yang unggul.
3. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan penelitian ini dengan membahas lebih luas lagi mengenai penerapan etika bisnis dan *good corporate governance* pada perkebunan karet.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmal, Azhari. (2007). *Bisnis dalam Prespektif Islam* . IAIN Press.
- Anwar, S. (2011). *Etika Bisnis Islam*. Jakarta: Kencana
- Arifin, Johan. (2009). *Etika Bisnis Islam*. Semarang : Walisongo Press. Cet. Ke- 1
- Daniri, M. (2005). *Good Corporate Governance* Konep dan Penerapannya Dalam Konsep Indonesia. Jakarta: Ray Indonesia
- Echdar, & Maryadi. (2019). *Business Ethics and Entrepreneurships* : Etika Bisnis dan Kewirausahaan. Deepublish
- Edwar. (1990). Model Implementasi Kebijakan Edward III. [https:// mulyono.staff.uns.ac.id](https://mulyono.staff.uns.ac.id)
- Effendi, M. A. (2009). *The Power of Good Corporate Governance* : Teori dan Implementasi. Jakarta: Salemba Empat
- Maya sari, Seprida Hanum, & Rahmayanti. (2022). Analisis Manajemen Resiko Dalam Perspektif *Good Corporate Governance*: Studi pada Perusahaan Perbankan di Indonesia. Owner: Riset & Journal Akuntansi. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.804>
- Moeljono. (2005). *Good Corporate Culture* : PT. Gramedia, PT. Elex Media Komputindo
- Nur, Muhammad. (2001). Departemen Komunikasi. *Available from*: <https://www.bi.go.id>.(2021 Dec 312)
- Purwanto, & Sulistyastuti. (2019). Implementasi berbasis Kurikulum. Semarang: CV. Obor
- Pradesyah, R. (2020). Pengaruh Promosi dan Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Melakukan Transaksi Di Bank Syariah (Studi Di Desa Rahuning). AL-ASHARF: Jurnal Ekonomi Islam, 113-122
- Rahadi, Dedi Rianto. Konsep Penelitian Plus Tutorial Nvivo. Sumedang: PT. Filda Fikrindo
- Simonangkir, O. P. (2000). *Etika Bisnis*. Publisher: Jakarta:Erlangga
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet CV

- Thomas S Kaihatu. (2006). *Good Corporate Governance dan Penerapannya di Indonesia : Jurnal Manajemen dan kewirausahaan*
- Nur Ainy, Nurchahyo, A & B. (2013). Implementasi Of Good Corporate Governance and Its Impact On Corporate Performance: The Mediation Role Of Firm Size (Empiris Study From Indonesia), *Global Business and Management Research: An International journal*
- Nurdin Usman. (2002). *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: Grasindo
- Yosephus, L.Sinuor. (2010). *Etika Bisnis (Pendekatan Filsafat Moral terhadap Perilaku Pebisnis Kontemporer)*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- Hery. (2010). *Pengaruh Good Corporate Governance*. Yogyakarta: Center For. Academic Publishing Services
- Adrian Sutedi. (2010). *Good Corporate Governance*. Jakarta: Sinar Grafika
- Windah, Arastyo. (2013). *Pengaruh Penerapan Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Hasil Survei The Indonesian Perception Govenance (ICG) : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*
- Rofina, M dan Priyadi, M.P. (2013). *Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Di BEI : Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*
- Ekky Dwi, Heru Ribawanto, Siswidiyanto. (2018). *Implementasi Good Corporate Governance Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan: Studi pada PT. Telkom Banyuwangi: Jurnal Administrasi Publik*
- Maya Sari. (2018). *Penerapan Good Corporate Governance Dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan: The National Conference on Management and Business*
- Partini Kusmiatrti. (2020). *Implementasi Etika Bisnis Dan Good Corporate Governance pada Perkebunan Kelapa Sawit PT. Bumitama Gunajaya Agro: Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*
- Syaiful Arif. (2020). *Implementasi Etika Bisnis Dan Good Corporate Governance pada PT Brantas Abipraya Persero: Jurnal Ekonomi dan Manajemen Sistem Informasi*

- Asril J. (2019). Etika Bisnis Dan Konsep Good Corporate Governance Dalam Menciptakan Perusahaan Berbasis Nilai: Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen Ekonomi, & Akuntansi), 215-224
- George et al. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Bandung
- Denzin, Norman K. & Yvonna S Lincoln. (1994). Introduction Entering the Field of Qualitative Research
- Sugiyono. (2005). Metode Penelitian Bisnis. Bandung: Alfabeta
- Rahadi, Dedi Rianto. (2020). Konsep Penelitian Kualitatif Plus Tutorial Nvivo. Sumedang: PT. Filda Fikrindo
- Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Moleong. (2011). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Rosdakarya
- Winarno, Budi. (2012). Kebijakan Publik, Teori, Proses, dan Studi Kasus Edisi & Revisi Terbaru. Yogyakarta: CAPS
- Indaryanto, K.G. (2004). Konsepsi *Good Corporate Governance* dalam Suprayitno, G Komitmen Menegakkan *Good Corporate Governance*, *The Indonesian Institute for corporate governance*. Jakarta: Indonesia

LAMPIRAN





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akre/PT/HL/2019
 Pusat Administrasi : Jalan Kepten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
 http://fai.umsu.ac.id | fai@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan | umsumedan

Bila menjadi part of you, it's not just a motto, it's a reality.



Hal : Permohonan Persetujuan Judul
 Kepada Yth : Dekan FAI UMSU

16 Sya'ban 1443 H
 19 Maret 2022 M

Di -
 Tempat



Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Siti Difiyanti
 Npm : 1801280093
 Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
 Kredit Kumulatif : 3,54

Mengajukan Judul sebagai berikut :

No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Implementasi Etika Bisnis Dan <i>Good Corporate Governance</i> Pada Perkebunan Karet PT. Timbang Deli Indonesia	<i>[Signature]</i> 30-3-2022	Dr. Hj. Moya Sari <i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i> 7/4/22
2	Pengaruh <i>Customer Experience</i> , Harga Dan Lokasi Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada Mawar Bakery Tanjung Morawa	-	-	-
3	Peran <i>Customer Service</i> Dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Pada Bank Mandiri KCP Lubuk Pakam	-	-	-

NB: Mahasiswa yang bersangkutan sudah mendownload dan mencetak buku panduan skripsi FAI UMSU. Demikian permohonan ini saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
 Hormat Saya

[Signature]
 Siti Difiyanti

Keterangan :

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
 2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
 3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map

** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setujui dan tanda silang pada judul yang di telak



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Pila menjawab surat ini agar disertakan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.tiktok.com/umsumedan)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Isra Hayati, S.Pd, M.Si
Dosen Pembimbing : Assoc. Prof. Dr. Maya Sari, SE, AK, M.Si, CA

Nama Mahasiswa : Siti Difyanti
Npm : 1801280093
Semester : VIII
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Skripsi : Implementasi Etika Bisnis dan *Good Corporate Governance* Pada Perkebunan Karet PT. Timbang Deli Indonesia

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
Selasa/19 Juli 2022	BAB I 1) Revisi Definisi Variabel 2) Indikator Variabel, permasalahan fenomena 3) Perbaiki gambar kerangka pemikiran		
Setin /01 Agustus 2022	BAB III 1) Revisi Definisi Operasional 2) Revisi Indikator Variabel		

Diketahui/Disetujui
Dekan

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Medan, 16 Agustus 2022
Pembimbing Proposal



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Isra Hayati, S.Pd, M.Si

Assoc. Prof. Dr. Maya Sari, SE, AK, M.Si, CA



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsu](https://www.facebook.com/umsu) [umsu](https://www.instagram.com/umsu) [umsu](https://www.youtube.com/umsu)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Isra Hayati, S.Pd, M.Si
Dosen Pembimbing : Assoc. Prof. Dr. Maya Sari, SE, AK, M.Si, CA

Nama Mahasiswa : Siti Difyanti
Npm : 1801280093
Semester : VIII
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Skripsi : Implementasi Etika Bisnis dan *Good Corporate Governance* Pada Perkebunan Karet PT. Timbang Deli Indonesia

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
Kamis /11 Agustus 2022	Perbaikan tabel definisi operasional Etika Bisnis dan Good Corporate Governance.		
Glae /16 Agustus 2022	Acc. Seminar Proposal		

Medan, 16 Agustus 2022
Pembimbing Proposal

Diketahui/Disetujui
Dekan

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Isra Hayati, S.Pd, M.Si

Assoc. Prof. Dr. Maya Sari, SE, AK, M.Si, CA



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Manajemen Bisnis Syari'ah yang diselenggarakan pada hari Kamis, 25 Agustus 2022 M, menerangkan bahwa :

Nama : Siti Difyanti
NPM : 1801280093
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syari'ah
Judul Proposal : Implementasi Etika Bisnis dan *Good Corporate Governance* Pada Perkebunan Karet PT. Timbang Deli Indonesia

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi.

Medan, 25 Agustus 2022

Tim Seminar

Ketua Program Studi

Isra Hayati, S.Pd., M.Si

Sekretaris Program Studi

Syahrul Amsari, SE.Sy., M.Si

Pembimbing

Assoc. Prof. Dr. Maya Sari, SE, AK, M.Si, CA

Pembahas

Mutia Khaira Sihotang, MA

Diketahui/Disetujui

A.n Dekan

Kakil Dekan I



Dr. Zailani, M.A



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU: Terakreditasi A dan memiliki Keptuhan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 17/2013/BAN-PT/Akred/PT/HU/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsmedan](https://www.facebook.com/umsmedan) [umsmedan](https://www.instagram.com/umsmedan) [umsmedan](https://www.youtube.com/umsmedan) [umsmedan](https://www.tiktok.com/umsmedan)

BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI
MANAJEMEN BISNIS SYARIAH

Pada hari Kamis telah diselenggarakan Seminar Program Studi Manajemen Bisnis Syari'ah dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Siti Difyanti
NPM : 1801280093
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syari'ah
Judul Proposal : Implementasi Etika Bisnis dan *Good Corporate Governance* Pada Perkebunan Karet PT. Timbang Deli Indonesia

Disetujui / Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	
Bab I	1. sesuai dengan TPOSn RM.
Bab II	
Bab III	
Lainnya	literature of signature to tahun terakhir.
Kesimpulan	Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/>

Tim Seminar

Ketua Program Studi

Isra Hayati, S.Pd., M.Si

Sekretaris Program Studi

Syahrul Amsari, SE.Sy., M.Si

Pembimbing

Assoc. Prof. Dr. Maya Sari, SE.AK, M.Si, CA

Pembahas

Mutia Khaira Sihotang, MA



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Isra Hayati, S.Pd, M.Si
Dosen Pembimbing : Assoc. Prof. Dr. Maya Sari, SE, AK, M.Si, CA

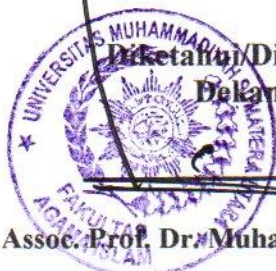
Nama Mahasiswa : Siti Difyanti
Npm : 1801280093
Semester : VIII
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Skripsi : Implementasi Etika Bisnis dan Good Corporate Governance Pada Perkebunan Karet PT. Timbang Deli Indonesia

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
Revisi Selasa, 4-10-2022	Revisi Hasil Penelitian Sesuai dengan rumusan masalah. Merjawab identifikasi masalah & rumusan masalah Berdasarkan hasil penelitian & hasil wawancara dan didukung Penelitian sebelumnya		
Selasa, 11-10-2022	Revisi Hasil Penelitian & pembahasan sesuai dengan identifikasi dan rumusan masalah		
14/10/2022	Ace, Sidy Mujiz Hzi		

Medan 14 Oktober 2022

Pembimbing Skripsi

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Isra Hayati, S.Pd, M.Si

Assoc. Prof. Dr. Maya Sari, SE, AK, M.Si, CA



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://fai.umsu.ac.id>

fai@umsu.ac.id

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

Nomor : 1021/II.3/UMSU-01/F/2022
Lamp : -
Hal : Izin Riset

05 Safar 1444 H

01 September 2022 M

Kepada Yth :
PT. Timbang Deli Indonesia
di-

Tempat.

Rec. Date	07 SEP 2022	
CA	FHA	EM
<i>Spm</i>		<i>op</i>

Rubik OA, lincit surat permohonan kepd Pak AS

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan :

Nama : Siti Difyanti
NPM : 1801280093
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Skripsi : Implementasi Etika Bisnis dan Good Corporate Governance Pada Perkebunan Karet PT. Timbang Deli Indonesia.

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

A.n Dekan,

Wakil Dekan III



CC. File



MEMORANDUM

Dari/from : Timbang Deli Estate	Kepada/To : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Agama Islam
No. : 118/TDE-VBS/IX/2022	Tanggal/Date : 12 September 2022

Hal : Izin Pelaksanaan Riset

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan kepada Bapak bahwa Surat Permohonan dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor: 1021/II.3/UMSU-01/F/2022 perihal Izin Riset yang akan di laksanakan mahasiswi atas nama Siti Difyanti dengan judul Skripsi (*Implementasi Etika Bisnis dan Good Corporate Governance Pada Perkebunan Karet PT.Timbang Deli Indonesia*) telah disetujui. Kami mohon untuk data yang akan diberikan dapat digunakan dengan sebaik-baiknya.

Demikianlah hal ini kami sampaikan dan terima kasih.

Hormat kami,

 **TIMBANG DELI INDONESIA**
Timbang Deli Estate



A. RAHIM TANJUNG
Estate Manager

Cc : File

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Siti Difyanti
Tempat/Tanggal Lahir : Timbang Deli/17 September 2000
Alamat : Dusun II Timbang Deli, Kec Galang
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Warga Negara : Indonesia
No. Handphone : 082267751848
Email : Sitidifyanty90@gmail.com

DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Nasmin
Nama Ibu : Hartini
Alamat Orang Tua : Dusun II Timbang Deli, Kec Galang

Pendidikan Formal

1. SDN 105389
2. Mts Alwasliyah Galang Kota
3. SMKN 1 Galang
4. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara